

Katalog: 9199017.51  
ISSN 2477-782X



**LAPORAN BULANAN  
DATA SOSIAL EKONOMI  
PROVINSI BALI**

**NOVEMBER/  
DESEMBER 2023**

Volume 12, Nomor 12, 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI BALI**





<https://bali.bps.go.id>

**LAPORAN BULANAN  
DATA SOSIAL EKONOMI  
PROVINSI BALI**

**NOVEMBER/  
DESEMBER 2023**

Volume 12, Nomor 12, 2023



# LAPORAN BULANAN DATA SOSIAL EKONOMI

## PROVINSI BALI NOVEMBER/DESEMBER 2023

---

Volume 12, Nomor 12, 2023

**Katalog** : 9199017.51

**ISSN** : 2477-782X

**Nomor Publikasi** : 51000.23059

**Ukuran Buku** : 14,8 cm x 21 cm

**Jumlah Halaman** : xviii+83 halaman

**Penyusun Naskah**: Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

**Penyunting** : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

**Pembuat Kover** : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

**Penerbit** : ©BPS Provinsi Bali

**Dicetak Oleh** : CV.Bhineka Karya

**Sumber Ilustrasi** : freepik.com, unsplash.com, dan berbagai sumber lainnya

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Bali.

**Tim Penyusun**

**Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Provinsi Bali  
November/Desember 2023  
Volume 12, Nomor 12, 2023**

**Pengarah:**

Endang Retno Sri Subiyandani S.Si, M.M.

**Penanggung Jawab:**

Ni Nyoman Jegeg Puspadewi, SST, M.M.

**Penyunting:**

Ni Nyoman Jegeg Puspadewi, SST, M.M.

**Penulis Naskah:**

Ni Luh Putu Dewi Kusumawati, SST, M.Si

**Pengolah Data:**

Ni Luh Putu Dewi Kusumawati, SST, M.Si

**Penata Letak:**

Ni Luh Putu Dewi Kusumawati, SST, M.Si



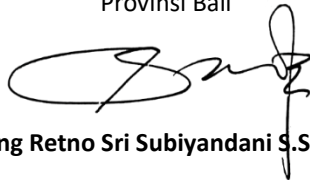
## KATA PENGANTAR

Publikasi ini merangkum Berita Resmi Statistik (BRS) yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. Publikasi LBDSE diterbitkan setiap bulan, sehingga data dan informasi yang disajikan merupakan informasi terkini dari indikator ekonomi maupun sosial Provinsi Bali.

Publikasi LBDSE Provinsi Bali November/Desember 2023 menyajikan data dan informasi Inflasi (November 2023), Pariwisata (Oktober 2023), Nilai Tukar Petani (November 2023), Transportasi (Oktober 2023), dan informasi mengenai Ekspor-Impor (Oktober 2023). Sementara untuk data dan informasi lainnya masih menggunakan periode rilis *terupdate* sebelumnya.

Perjalanan panjang publikasi ini diharapkan dapat memberikan makna dan manfaat untuk semua pengguna. Berbagai saran dan masukan sangat kami harapkan demi edisi yang lebih baik di masa yang akan datang. Kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan publikasi ini kami ucapkan terima kasih.

Denpasar, Desember 2023  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Bali



**Endang Retno Sri Subiyandani S.Si, M.M.**





## SOROTAN

### INFLASI

Pada bulan November 2023 Kota Denpasar dan Kota Singaraja sama-sama mengalami inflasi. Kota Denpasar mencatatkan pergerakan harga inflasi setinggi 0,33 persen (IHK sebesar 115,48), dan di Kota Singaraja inflasinya setinggi 0,87 persen (IHK sebesar 118,16). Dari kedua kota tersebut, perkembangan harga gabungan Kota Denpasar dan Kota Singaraja menghasilkan catatan inflasi 0,41 persen (IHK sebesar 115,83).

### PARIWISATA

Sama halnya dengan yang terjadi pada bulan September 2023, jumlah wisman yang datang ke Bali pada bulan Oktober 2023 juga kembali mengalami penurunan jika dibandingkan bulan sebelumnya. Mencatatkan capaian sebanyak 461.441, kunjungan wisman ini menurun 9,23 persen secara *month to month*. Namun jika dibandingkan dengan Oktober 2022, *low base effect* masih tetap terasa walaupun besarnya sudah mulai melandai, yaitu naik sebesar 51,17 persen.

### NILAI TUKAR PETANI

Tren peningkatan NTP masih terus berlangsung sejak bulan Agustus 2023. NTP Provinsi Bali pada bulan November 2023 mencatatkan indeks sebesar 101,90 atau naik sebesar 0,54 persen. Secara Nasional NTP naik 0,82 persen dan mencatatkan indeks sebesar 116,73.

## **TRANSPORTASI**

Sejalan dengan kedatangan wisman, kinerja transportasi juga mengalami penurunan. Pada bulan Oktober 2023, jumlah keberangkatan pesawat udara internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai tercatat sebanyak 2.855 unit penerbangan atau naik 0,81 persen dibanding jumlah penerbangan bulan sebelumnya. Searah dengan itu, jumlah keberangkatan pesawat domestik juga mengalami peningkatan yaitu tercatat sebanyak 3.215 unit penerbangan atau naik 11,98 persen secara *month-to-month*.

## **EKSPOR**

Nilai ekspor barang Provinsi Bali yang dikirim lewat beberapa pelabuhan di Indonesia pada bulan Oktober 2023 tercatat mencapai US\$52.843.361. Angka ini mengalami peningkatan setinggi 16,94 persen dibandingkan nilai ekspor bulan sebelumnya (*month-to-month*) yang tercatat sebesar US\$46.548.623.

## **IMPOR**

Searah dengan ekspor, besaran impor Provinsi Bali pada bulan Oktober 2023 juga menunjukkan peningkatan. Nilai impor barang dari luar negeri ke Provinsi Bali pada bulan Oktober 2023 tercatat sebesar US\$11.486.602, naik setinggi 13,83 persen dibandingkan bulan September 2023 (*month-to-month*) yang tercatat sebesar US\$10.090.706.

## **PERTUMBUHAN EKONOMI**

Perekonomian Bali Triwulan III-2023 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mencatatkan pertumbuhan positif setinggi 0,30 persen (*q-to-q*). Sementara jika dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya perekonomian Bali tercatat tumbuh setinggi 5,35 persen (*y-on-y*).

## **KETENAGAKERJAAN**

Jumlah angkatan kerja pada Agustus 2023 tercatat sebanyak 2,69 juta orang, menurun 48,30 ribu orang dibandingkan Agustus 2022. Walaupun demikian, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami peningkatan sebesar 0,22 persen poin menjadi 77,08 persen pada Agustus 2023. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2023 sebesar 2,69 persen, turun 2,11 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2022.

## **KEMISKINAN**

Pada bulan Maret 2023, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan) di Provinsi Bali tercatat sebesar 193,78 ribu orang (4,25 persen). Diklasifikasikan menurut wilayahnya, persentase penduduk miskin di daerah perkotaan tercatat sebesar 3,77 persen, sedangkan penduduk miskin di daerah perdesaan mencapai 5,50 persen.

## **TANAMAN PANGAN PADI**

Berdasarkan hasil survei Kerangka Sampel Area (KSA), luas panen padi di Bali tahun 2022 tercatat seluas 112.321 hektare, naik 6,77 persen dibandingkan tahun 2021. Puncak panen padi pada 2022 selaras dengan 2021 yaitu terjadi pada bulan April. Sementara itu, luas panen padi pada Januari 2023 mencapai 6.822 hektare, dan potensi panen sepanjang Februari hingga April 2023 diperkirakan seluas 33.973 hektar. Produksi padi pada tahun 2022 mencapai 680.602 ton GKG, mengalami kenaikan 9,97 persen dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 618.911 ton GKG.

## **HORTIKULTURA**

Produksi cabai berupa cabai besar dan cabai rawit tahun 2022 tercatat sebesar 35,09 ribu ton sedangkan tahun 2021 mencapai sebesar 40,92 ribu ton. Produksi tersebut mengalami penurunan sedalam 14,23 persen. Sementara itu produksi sayuran petsai/sawi pada tahun 2022 tercatat sebesar 22,40 ribu ton produksi petsai/sawi mengalami penurunan sedalam 8,63 persen (*y-on-y*). Pada tahun 2022, produksi bawang merah di Bali tercatat sebesar 31,49 ribu ton. Produksi tersebut tercatat meningkat setinggi 36,08 persen jika dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya.

**DAFTAR ISI**  
**Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Provinsi Bali**  
**November/Desember 2023**  
**Volume 12, Nomor 12, 2023**

<b>BAB</b>	<b>Halaman</b>
Kata Pengantar	v
Sorotan	vii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xvii
Inflasi	1
Pariwisata	17
Nilai Tukar Petani	23
Transportasi	31
Ekspor dan Impor	41
Produk Domestik Regional Bruto	49
Ketenagakerjaan	61
Kemiskinan	69
Tanaman Pangan Padi	77
Hortikultura	81



## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
I.1	Laju dan Andil Inflasi Gabungan Kota Denpasar dan Singaraja November 2023, Menurut Kelompok Pengeluaran	4
I.2	Inflasi Bulanan, Tahun Berjalan, dan Tahunan ( <i>y-on-y</i> ), Gabungan Kota Denpasar dan Singaraja, 2021 – 2023	5
I.3	Laju dan Andil Inflasi Kota Denpasar November 2023, Menurut Kelompok Pengeluaran	9
I.4	Inflasi Bulanan, Tahun Berjalan, dan Tahunan ( <i>y-on-y</i> ), di Kota Denpasar, 2021 – 2023	10
I.5	Laju dan Andil Inflasi November 2023 Kota Singaraja, Menurut Kelompok Pengeluaran	14
I.6	Inflasi Bulanan, Tahun Berjalan, dan ( <i>y-on-y</i> ), di Kota Singaraja, 2021 – 2023	15
II.1	Kunjungan Wisman Langsung ke Bali dan Perubahannya Menurut Pintu Masuk Oktober 2022, September 2023, dan Oktober 2023	18
II.2	Kedatangan Wisman Langsung ke Bali Menurut Pintu Masuk dan Kebangsaan Oktober 2022, September 2023, dan Oktober 2023	19
II.3	TPK Menurut Klasifikasi Hotel Berbintang di Bali Oktober 2022, September 2023, dan Oktober 2023	21
II.4	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia pada Hotel Berbintang dan Nonbintang di Bali September dan Oktober 2023	22
III.1	Indeks Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Bali dan Nasional serta Persentase Perubahannya Oktober-November 2023 (2018=100)	25



Tabel		Halaman
III.2	Indeks Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi dan Nasional serta Persentase Perubahannya Oktober-November 2023 (2018=100)	26
III.3	Persentase Perubahan Indeks Harga Konsumen Perdesaan Provinsi Bali dan Nasional, November 2023	28
III.4	Indeks Nilai Tukar Usaha Pertanian per Subsektor dan Persentase Perubahannya, Oktober-November 2023(2018=100)	29
IV.1	Perkembangan Jumlah Penerbangan Keberangkatan Internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai, Oktober 2023	31
IV.2	Perkembangan Jumlah Penumpang Angkutan Udara Internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai, Oktober 2023	32
IV.3	Perkembangan Jumlah Bagasi dan Barang Angkutan Udara Internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai, Oktober 2023	33
IV.4	Perkembangan Jumlah Penerbangan Keberangkatan Domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Oktober 2023	34
IV.5	Perkembangan Jumlah Penumpang Angkutan Udara Domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai, Oktober 2023	35
IV.6	Perkembangan Jumlah Bagasi dan Barang Angkutan Udara Domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai, Oktober 2023	37
IV.7	Perkembangan Jumlah Kapal Angkutan Laut di Provinsi Bali, Oktober 2023	38
IV.8	Perkembangan Jumlah Penumpang Angkutan Laut di Provinsi Bali, Oktober 2023	38
IV.9	Perkembangan Jumlah Barang yang diangkut melalui Pelabuhan Laut Provinsi Bali, Oktober 2023	39
V.1	Ekspor Barang Provinsi Bali dan Perubahannya, Oktober 2023	42

Tabel		Halaman
V.2	Impor Barang Provinsi Bali Menurut Negara Asal Keadaan Bulan Oktober 2023	43
V.3	Ekspor Barang Provinsi Bali Menurut Komoditas Utama Keadaan Bulan Oktober 2023	45
V.4	Impor Barang Provinsi Bali Menurut Komoditas Utama Keadaan Bulan Oktober 2023	46
V.5	Ekspor Barang Asal Provinsi Bali Menurut Lokasi Pengiriman Barang Keadaan Bulan Oktober 2022, September 2023, dan Oktober 2023	47
V.6	Impor Barang Asal Provinsi Bali Menurut Lokasi Pengiriman Barang Keadaan Bulan Oktober 2022, September 2023, dan Oktober 2023	48
VII.1	Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Kegiatan Agustus 2022 – Agustus 2023 (orang)	62
VIII.1	Garis Kemiskinan Per Kapita Per Bulan Menurut Komponen dan Daerah, Provinsi Bali September 2022 – Maret 2023	74
VIII.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Provinsi Bali Menurut Daerah, September 2022 – Maret 2023	76
X.1	Perkembangan Produksi Cabai, Petsai/Sawi dan Bawang Merah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2021 – 2022 (Kuintal)	85

---



## DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
I.1	Perkembangan Inflasi Gabungan Kota Denpasar dan Singaraja November 2021 – November 2023	2
I.2	Perkembangan Inflasi Kota Denpasar November 2021 – November 2023	6
I.3	Perkembangan Inflasi Kota Singaraja November 2021 – November 2023	12
III.1	Perkembangan NTP Provinsi Bali Bulan November 2022 – November 2023	23
III.2	Indeks NTP Provinsi Bali Menurut Subsektor, Oktober 2023 – November 2023	24
VI.1	Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha ( <i>q-to-q</i> )	50
VI.2	Sumber Pertumbuhan (%) Beberapa Lapangan Usaha Triwulan III-2022, Triwulan II-2023 dan Triwulan III-2023 ( <i>q-to-q</i> )	51
VI.3	Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha ( <i>y-on-y</i> )	52
VI.4	Sumber Pertumbuhan (%) Beberapa Lapangan Usaha Triwulan III-2022, Triwulan II-2023 dan Triwulan III-2023 ( <i>y-on-y</i> )	53
VI.5	Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran ( <i>q-to-q</i> )	55
VI.6	Sumber Pertumbuhan (%) Komponen Pengeluaran Triwulan III-2022, Triwulan II-2023 dan Triwulan III-2023 ( <i>q-to-q</i> )	55
VI.7	Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran ( <i>y-on-y</i> )	57

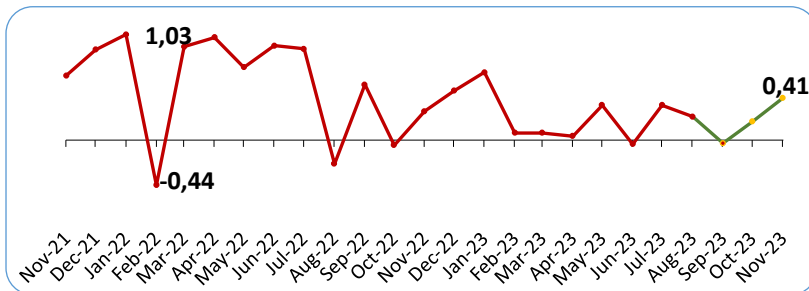
Gambar		Halaman
VI.8	Sumber Pertumbuhan (%) Komponen Pengeluaran Triwulan III-2022, Triwulan II-2023 dan Triwulan III-2023 ( <i>y-on-y</i> )	58
VII.1	Persentase Penduduk Bali yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2022 – Agustus 2023	64
VII.2	Persentase Penduduk Bali yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, Agustus 2022 – Agustus 2023	66
VII.3	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Bali Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Agustus 2022 – Agustus 2023 (persen).	68
VIII.1	Persentase Penduduk Miskin Provinsi Bali September 2022 – Maret 2023	72
VIII.2	Perkembangan Kemiskinan di Provinsi Bali Maret 2019 – Maret 2023	72
IX.1	Perkembangan Luas Panen Padi di Bali, 2021 - 2023*	79
IX.2	Perkembangan Produksi Padi (GKG) di Bali, 2021 – 2023*	80
IX.3	Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Bali, 2021-2023* (Ribu Ton GKG)	81

# BAB I

## INFLASI

### I.1 Inflasi Gabungan Kota Denpasar dan Kota Singaraja Bulan November 2023

1. Menurut catatan perbandingan harga barang dan jasa yang tercermin dari perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK), kedua kota inflasi Provinsi Bali yakni Kota Denpasar dan Kota Singaraja pada bulan November 2023 mencatatkan perkembangan harga yang sejalan yaitu sama-sama mencatatkan inflasi. Sehingga menyebabkan perkembangan harga gabungan Kota Denpasar dan Kota Singaraja pun mencatatkan besaran inflasi.
2. Berdasarkan perkembangan harga Kota Denpasar dan Kota Singaraja, inflasi gabungan kedua kota tersebut pada bulan November 2023 tercatat setinggi 0,41 persen. Kondisi tersebut akibat kenaikan Indeks Harga Konsumen (tahun dasar 2018=100) dari 115,36 pada Oktober 2023 menjadi 115,83 pada November 2023. Sementara itu, tingkat inflasi tahun kalender (*year to date/ytd*) November 2023 sebesar 2,28 persen. Tingkat inflasi tahun ke tahun (November 2023 terhadap November 2022 atau *y-on-y*) tercatat setinggi 2,77 persen.
3. Apabila mengamati pergerakan IHK dari November 2021, maka tingkat inflasi gabungan cenderung berfluktuasi. Inflasi tertinggi tercatat pada bulan Januari 2022 yang mencapai 1,03 persen, sedangkan deflasi terdalam tercatat pada bulan Februari 2022 yaitu -0,44 persen.



**Gambar I.1**

Perkembangan Inflasi Gabungan Kota Denpasar dan Singaraja  
November 2021 – November 2023

4. Dari sebelas kelompok pengeluaran, kenaikan harga barang/jasa konsumsi masyarakat ditunjukkan oleh naiknya IHK pada enam kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok I (makanan, minuman dan tembakau) setinggi 1,60 persen, kelompok XI (perawatan pribadi dan jasa lainnya) setinggi 0,44 persen, kelompok X (penyediaan makanan dan minuman/restoran) setinggi 0,15 persen, kelompok VIII (rekreasi, olahraga dan budaya) setinggi 0,08 persen, kelompok III (perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga) serta kelompok VII (informasi, komunikasi dan jasa keuangan) yang naik masing-masing setinggi 0,03 persen.
5. Sebaliknya, empat kelompok tercatat deflasi, yaitu kelompok VI (transportasi) sedalam 0,32 persen, kelompok IV (perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga) sedalam 0,24 persen kelompok V (Kesehatan) sedalam 0,23 persen dan kelompok II (pakaian dan alas kaki) sedalam 0,12 persen.
6. Sementara itu, terdapat satu kelompok yang tidak mengalami perubahan atau stagnan, yaitu kelompok IX (pendidikan).

7. Berdasarkan perkembangan indeks harga konsumen, komoditas yang tercatat mengalami peningkatan harga atau memberikan sumbangan inflasi pada bulan November 2023 antara lain cabai rawit, cabai merah, beras, emas perhiasan, jeruk, bawang merah, buncis, sawi putih/pecay/pitsai, air kemasan, dan mangga.
8. Sementara itu, komoditas yang tercatat mengalami penurunan harga atau menahan laju inflasi dengan memberikan sumbangan negatif, antara lain telur ayam ras, canang sari, angkutan udara, bensin, daging ayam ras, kentang, bawang putih, daging babi, obat gosok, dan semangka.
9. Jika diurai menurut penyumbangannya, inflasi gabungan dua kota di Provinsi Bali disumbang oleh kelompok I (makanan, minuman dan tembakau) sebesar 0,4244 persen, kelompok XI (perawatan pribadi dan jasa lainnya) sebesar 0,0310 persen, kelompok X (penyediaan makanan dan minuman/restoran) sebesar 0,0141 persen, kelompok III (perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga) sebesar 0,0047 persen, kelompok VII (informasi, komunikasi, dan jasa keuangan) sebesar 0,0016 persen, serta kelompok VIII (rekreasi, olahraga, dan budaya) sebesar 0,0014 persen.
10. Empat kelompok lainnya menahan laju inflasi dengan memberikan sumbangan negatif, yaitu kelompok II (pakaian dan alas kaki) sebesar -0,0053 persen, kelompok V (kesehatan) sebesar -0,0074 persen, kelompok IV (perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga) sebesar -0,0173 persen serta kelompok VI (transportasi) sebesar -0,0396 persen.



**Tabel I.1**

Laju dan Andil Inflasi Gabungan Kota Denpasar dan Singaraja November 2023, Menurut Kelompok Pengeluaran

Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2022	IHK November 2023	Laju Inflasi November 2023*)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2023**)	Laju Inflasi Tahun ke Tahun 2023***)	Andil Inflasi (m-to-m) November 2023
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	114,19	120,96	1,60	5,93	7,38	0,4244
2. Pakaian dan Alas Kaki	102,52	101,77	-0,12	-0,73	-0,71	-0,0053
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	107,51	108,72	0,03	1,13	1,11	0,0047
4. Perlengkapan Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	119,86	117,92	-0,24	-1,62	-1,58	-0,0173
5. Kesehatan	108,70	109,39	-0,23	0,63	0,65	-0,0074
6. Transportasi	119,59	120,05	-0,32	0,38	0,58	-0,0396
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	103,44	103,49	0,03	0,05	0,00	0,0016
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	107,34	109,08	0,08	1,62	0,95	0,0014
9. Pendidikan	113,94	119,52	0,00	4,90	4,90	0,0000
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	116,16	117,32	0,15	1,00	1,47	0,0141
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	122,03	125,36	0,44	2,73	3,78	0,0310
<b>UMUM</b>	<b>113,25</b>	<b>115,83</b>	<b>0,41</b>	<b>2,28</b>	<b>2,77</b>	<b>0,4100</b>

\*) Persentase perubahan IHK November 2023 terhadap IHK bulan sebelumnya (month-to-month/ m-to-m)

\*\*) Persentase perubahan IHK November 2023 terhadap IHK bulan Desember 2022 (year to date / ytd)

\*\*\*) Persentase perubahan IHK November 2023 terhadap IHK bulan Oktober 2022 (year-on-year / y-on-y)


11. Berdasarkan keterbandingan selama tiga tahun terakhir, inflasi tahun kalender November tertinggi tercatat pada tahun 2022, yakni sebesar 5,69 persen. Pun demikian, inflasi tahunan November tertinggi tercatat pada tahun 2022 dengan besaran 6,62 persen. Sementara itu, capaian terendah inflasi tahun kalender November serta inflasi tahunan November terendah tercatat pada

tahun 2021 masing-masing dengan besaran 1,18 persen dan 1,87 persen.

**Tabel I.2**  
Inflasi Bulanan, Tahun Berjalan dan Tahunan,  
Gabungan Kota Denpasar dan Singaraja, 2021 – 2023

	Inflasi	2021	2022	2023
1.	Bulanan November ( <i>m-to-m</i> )	0,63	0,28	0,41
2.	Tahun Kalender November ( <i>ytd</i> )	1,18	5,69	2,28
3.	Tahunan November ( <i>y-on-y</i> )	1,87	6,62	2,77

12. Menurut komponen pengeluaran, komponen bergejolak (*volatile*) menjadi penyumbang utama inflasi bulan November 2023 di Provinsi Bali. Komponen ini tercatat mengalami inflasi setinggi 2,36 persen atau memberikan sumbangan sebesar 0,3808 persen terhadap inflasi umum. Komoditas yang mengalami kenaikan harga terbesar pada komponen ini adalah cabai rawit, cabai merah, beras, jeruk dan bawang merah. Komponen Inti (*core*) juga tercatat mengalami inflasi setinggi 0,10 persen atau memberikan andil sebesar 0,0657 persen.
13. Sementara itu, komponen harga diatur pemerintah (*administred*) tercatat mengalami deflasi sedalam 0,22 persen dengan sumbangan negatif sebesar -0,0399 persen.
14. Selain tiga pembagian komponen diatas, besaran inflasi pada bulan November 2023 juga dapat dibagi berdasarkan komponen energi dan komponen bahan makanan. IHK komponen energi gabungan Kota Denpasar dan Kota Singaraja tercatat mengalami deflasi sedalam 0,18 persen dengan IHK bulan November sebesar

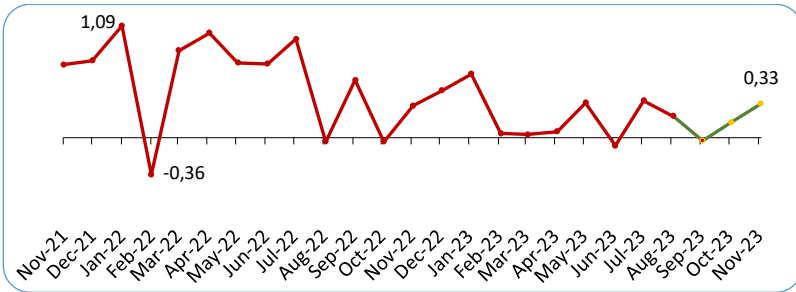


116,75 turun dibandingkan IHK bulan Oktober 2023 yang sebesar 116,96 (2018=100).

15. Sedangkan IHK komponen bahan makanan Provinsi Bali tercatat inflasi setinggi 2,17 persen yang ditunjukkan oleh besaran IHK bulan November 2023 sebesar 119,73, naik dibandingkan catatan IHK bulan Oktober 2023 sebesar 117,19 (2018=100). Komponen ini tercatat memberi sumbangan terhadap inflasi umum sebesar 0,3805 persen.

## **I.2 Inflasi Kota Denpasar Bulan November 2023**

1. Kota Denpasar tercatat mengalami inflasi setinggi 0,33 persen yang ditunjukkan dengan peningkatan Indeks Harga Konsumen (tahun dasar 2018=100) dari 115,10 pada Oktober 2023 menjadi 115,48 pada November 2023. Sementara itu, tingkat inflasi tahun kalender (*year to date/ytd*) dan tingkat Inflasi tahun ke tahun (November 2023 terhadap November 2022 atau *year on year /y-on-y*) tercatat setinggi 2,04 persen dan 2,51 persen.
2. Apabila mengamati pergerakan perkembangan IHK dari November 2021, maka tingkat inflasi di Kota Denpasar cenderung berfluktuasi. Inflasi tertinggi tercatat pada bulan Januari 2022 yang catatannya mencapai 1,09 persen, sedangkan deflasi terdalam tercatat pada bulan Februari 2022 yaitu sedalam 0,36 persen.



**Gambar I.2**

Perkembangan Inflasi Kota Denpasar  
November 2021 – November 2023

3. Inflasi (*m-to-m*) yang tercatat di Kota Denpasar pada bulan November 2023 ditunjukkan dengan peningkatan indeks pada enam kelompok pengeluaran yaitu kelompok I (makanan, minuman dan tembakau) setinggi 1,42 persen, kelompok XI (perawatan pribadi dan jasa lainnya) setinggi 0,44 persen, kelompok X (penyediaan makanan dan minuman/restoran) setinggi 0,14 persen, kelompok VIII (rekreasi, olahraga, dan budaya) setinggi 0,10 persen, serta kelompok III (perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga) dan kelompok VII (informasi, komunikasi, dan jasa keuangan) yang naik masing-masing setinggi 0,03 persen.
4. Sedangkan empat kelompok pengeluaran lainnya tercatat mengalami deflasi yaitu kelompok VI (transportasi) sedalam 0,33 persen, kelompok V (kesehatan) sedalam 0,27 persen, kelompok IV (perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga) sedalam 0,21 persen, dan kelompok II (pakaian dan alas kaki) sedalam 0,17 persen.

5. Sementara itu kelompok IX (pendidikan) tercatat tidak mengalami perubahan indeks atau stagnan.
6. Komoditas yang tercatat mengalami kenaikan harga atau memberikan andil/sumbangan inflasi pada bulan November 2023 antara lain cabai rawit, cabai merah, beras, emas perhiasan, jeruk, sawi putih/petsai, buncis, apel, manga, dan air kemasan.
7. Sedangkan komoditas yang tercatat mengalami penurunan harga atau menahan laju inflasi di Kota Denpasar antara lain telur ayam ras, angkutan udara, canang sari, bensin, kentang, semangka, obat gosok, tomat, cumi-cumi, dan bawang putih.
8. Inflasi Kota Denpasar pada bulan November 2023 tercatat disumbang oleh kelompok I (makanan, minuman dan tembakau) sebesar 0,3565 persen, kelompok XI (perawatan pribadi dan jasa lainnya) sebesar 0,0310 persen, kelompok X (penyediaan makanan dan minuman/restoran) sebesar 0,0138 persen, kelompok III (perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga) sebesar 0,0047 persen, kelompok VIII (rekreasi, olahraga, dan budaya) sebesar 0,0018 persen, serta dan kelompok VII (informasi, komunikasi, dan jasa keuangan) sebesar 0,0017 persen.
9. Kelompok pengeluaran yang tercatat menahan laju inflasi yaitu kelompok VI (transportasi) dengan sumbangan sebesar -0,0416 persen, kelompok IV (perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga) sebesar -0,0153 persen, kelompok V (kesehatan) sebesar -0,0084 persen, dan kelompok II (pakaian dan alas kaki) sebesar -0,0072 persen.
10. Sementara kelompok IX (pendidikan) tercatat tidak memberikan andil terhadap inflasi Kota Denpasar pada November 2023.

**Tabel I.3**  
**Laju dan Andil Inflasi Kota Denpasar November 2023,**  
**Menurut Kelompok Pengeluaran**

Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2022	IHK November 2023	Laju Inflasi November 2023*)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2023**)	Laju Inflasi Tahun ke Tahun 2023***)	Andil Inflasi m-to-m November 2023
1. Makanan, minuman, dan tembakau	113,63	119,61	1,42	5,26	6,69	0,3565
2. Pakaian dan alas kaki	100,56	99,45	-0,17	-1,10	-1,10	-0,0072
3. Perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga	107,80	108,80	0,03	0,93	0,91	0,0047
4. Perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga	120,52	118,81	-0,21	-1,42	-1,42	-0,0153
5. Kesehatan	107,79	108,52	-0,27	0,68	0,69	-0,0084
6. Transportasi	119,15	119,56	-0,33	0,34	0,56	-0,0416
7. Informasi, komunikasi, dan jasa keuangan	103,93	103,95	0,03	0,02	-0,04	0,0017
8. Rekreasi, olahraga, dan budaya	105,70	107,07	0,10	1,30	0,47	0,0018
9. Pendidikan	114,17	120,19	0,00	5,27	5,27	0,0000
10. Penyediaan makanan dan minuman/restoran	117,21	118,47	0,14	1,07	1,59	0,0138
11. Perawatan pribadi dan jasa lainnya	122,26	125,24	0,44	2,44	3,52	0,0310
<b>Umum</b>	<b>113,17</b>	<b>115,48</b>	<b>0,33</b>	<b>2,04</b>	<b>2,51</b>	<b>0,3300</b>

\*) *Persentase perubahan IHK November 2023 terhadap IHK bulan sebelumnya (month-to-month/m-to-m)*

\*\*) *Persentase perubahan IHK November 2023 terhadap IHK bulan Desember 2022 (year to date/ ytd)*

\*\*\*) *Persentase perubahan IHK November 2023 terhadap IHK bulan November 2022 (year-on-year / y-on-y)*

11. Berdasarkan keterbandingan selama tiga tahun terakhir, inflasi tahun kalender November tertinggi tercatat pada tahun 2022 (5,95 persen), sementara yang terendah pada tahun 2021 (1,26 persen). Demikian pula pada kategori inflasi tahunan November, capaian tertinggi tercatat pada tahun 2022 (6,75 persen) dan yang terendah pada tahun 2021 (1,88 persen).

**Tabel I.4**

Inflasi Bulanan, Tahun Berjalan dan Tahunan,  
di Kota Denpasar 2021 – 2023

Inflasi		2021	2022	2023
1.	Bulanan November ( <i>m-to-m</i> )	0,71	0,31	0,33
2.	Tahun Kalender November ( <i>ytd</i> )	1,26	5,95	2,04
3.	Tahunan November ( <i>y-on-y</i> )	1,88	6,75	2,51

12. Menurut komponen pengeluaran, komponen inti (*core*) tercatat mengalami inflasi setinggi 0,09 persen dan memberi andil terhadap inflasi di Kota Denpasar dengan sumbangan positif sebesar 0,0604 persen. Begitupula dengan komponen bergejolak (*volatile*) juga mengalami inflasi yaitu setinggi 2,10 persen dengan sumbangan positif terhadap inflasi sebesar 0,3181 persen. Sedangkan komponen harga diatur pemerintah (*administered*) tercatat mengalami deflasi sedalam 0,25 persen dengan sumbangan negatif sebesar -0,0443 persen.
13. Selain ketiga pembagian komponen di atas, terdapat juga pembagian komponen pengeluaran yaitu komponen energi dan komponen bahan makanan. Komponen energi di Kota Denpasar tercatat deflasi sedalam 0,19 persen, yang ditunjukkan oleh besaran IHK 116,92 (2018=100) turun dibandingkan catatan bulan sebelumnya sebesar 117,14 (2018=100). Komponen energi tercatat menahan laju inflasi Kota Denpasar pada bulan November 2023 dengan sumbangan sebesar -0,0199 persen. Sedangkan komponen bahan makanan mengalami inflasi setinggi 1,90 persen dengan besaran IHK yang meningkat dibandingkan bulan sebelumnya dengan sumbangan positif sebesar 0,3153 persen.

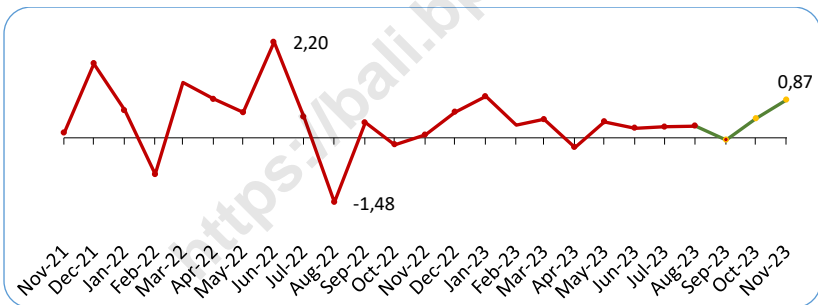
14. Dari 90 kota amatan inflasi Nasional tercatat 79 kota mengalami inflasi dan 11 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi tercatat di Bandar Lampung (lampung) setinggi 1,05 persen, sedangkan inflasi terendah tercatat di Palopo (Sulawesi Selatan) setinggi 0,01 persen. Sementara deflasi terdalam tercatat di Tual (Maluku) sedalam 0,51 persen dan deflasi terdangkal tercatat di Singkawang (Kalimantan Barat) sedalam 0,01 persen.

### **1.3 Inflasi Kota Singaraja November 2023**

1. Sejalan dengan Kota Denpasar, pada bulan November 2023 Kota Singaraja tercatat mengalami inflasi setinggi 0,87 persen dengan Indeks Harga Konsumen (tahun dasar 2018=100) sebesar 118,16. Tingkat inflasi tahun kalender November 2023 setinggi 3,86 persen. Sementara itu, tingkat inflasi tahun ke tahun (November 2023 terhadap November 2022 atau *y-on-y*) tercatat setinggi 4,47 persen.
2. Empat kelompok pengeluaran tercatat mengalami inflasi (*m-to-m*) yaitu kelompok I (makanan, minuman, dan tembakau) setinggi 2,41 persen, kelompok XI (perawatan pribadi dan jasa lainnya) setinggi 0,48 persen, kelompok X (penyediaan makanan dan minuman/ restoran) setinggi 0,21 persen, dan kelompok II (pakaian dan alas kaki) setinggi 0,10 persen. Tiga kelompok mengalami deflasi yaitu kelompok IV (perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga) sedalam 0,44 persen, kelompok VI (transportasi) sedalam 0,25 persen, dan kelompok V (kesehatan) sedalam 0,01 persen.



3. Sementara itu empat kelompok pengeluaran lainnya tercatat tidak mengalami perubahan indeks atau stagnan yaitu, kelompok III (perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga), kelompok VII (informasi, komunikasi, dan jasa keuangan), kelompok VIII (rekreasi, olahraga, dan budaya), dan kelompok IX (pendidikan).
4. Berdasarkan pergerakan inflasi dari November 2021 sampai November 2023, tingkat inflasi di Kota Singaraja cenderung berfluktuasi. Inflasi tertinggi tercatat pada bulan Juni 2022 sebesar 2,20 persen, sedangkan deflasi terdalam pada Agustus 2022 dengan nilai -1,48 persen.



**Gambar I.3**  
Perkembangan Inflasi Kota Singaraja  
November 2021 – November 2023

5. Komoditas yang tercatat mengalami kenaikan harga atau memberikan sumbangan inflasi pada bulan November 2023 antara lain cabe rawit, cabai merah, bawang merah, beras, buncis, gula pasir, emas perhiasan, bayam, sawi hijau, roti manis, tongkol diawetkan, es, kol putih/kubis, semangka, ikan tuna, minyak

- goreng, ikan teri, jeruk, pisang, minuman ringan, parfum, papaya, celana pendek pria, ikan cakalang, dan jagung manis.
6. Sementara itu, komoditas yang tercatat mengalami penurunan harga atau memberikan sumbangan deflasi antara lain daging ayam ras, ikan tongkol, daging babi, telur ayam ras, canang sari, bawang putih, terong, apel, bensin, kacang Panjang, rampela hati ayam, ikan laying, makanan ringan/*snack*, susu bubuk untuk balita, ikan lamuru, udang basah, ketimun, biscuit, susu bubuk, susu fermentasi, obat sakit perut, dan tepung terigu.
  7. Sumbangan setiap kelompok pengeluaran terhadap inflasi bulan November 2023 adalah sebagai berikut: kelompok I (makanan, minuman, dan tembakau) sebesar 0,8621 persen, kelompok XI (perawatan pribadi dan jasa lainnya) sebesar 0,0338 persen, kelompok X (penyediaan makanan dan minuman/ restoran) sebesar 0,0136 persen, dan kelompok II (pakaian dan alas kaki) sebesar 0,0055 persen. Tiga kelompok pengeluaran tercatat menahan laju inflasi dengan memberikan sumbangan negatif yaitu kelompok IV (perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga) sebesar -0,0289 persen, kelompok VI (transportasi) sebesar -0,0107 persen, kelompok V (kesehatan) sebesar -0,0004 persen. 0,0151 persen, sebesar 0,0024 persen, dan sebesar 0,0002 persen.
  8. Sementara itu, empat kelompok tercatat tidak mengalami perubahan indeks atau stagnan yaitu kelompok III (perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga), kelompok VII (informasi, komunikasi, dan jasa keuangan), kelompok VIII (rekreasi, olahraga, dan budaya), dan kelompok IX (pendidikan), sehingga tidak

memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Kota Singaraja pada bulan November 2023.

**Tabel I.5**  
Laju dan Andil Inflasi November 2023 Kota Singaraja  
Menurut Kelompok Pengeluaran

Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2022	IHK November 2023	Laju Inflasi November 2023*)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2023**)	Laju Inflasi Tahun ke Tahun 2023***)	Andil Inflasi m-to-m November 2023
1. Makanan, minuman, dan tembakau	116,91	127,48	2,41	9,04	10,61	0,8621
2. Pakaian dan alas kaki	113,81	115,12	0,10	1,15	1,27	0,0055
3. Perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya	105,38	108,12	0,00	2,60	2,60	0,0000
4. Perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga	115,39	111,85	-0,44	-3,07	-2,71	-0,0289
5. Kesehatan	113,81	114,28	-0,01	0,41	0,43	-0,0004
6. Transportasi	123,11	123,99	-0,10	0,71	0,73	-0,0107
7. Informasi, komunikasi, dan jasa keuangan	99,81	100,02	0,00	0,21	0,27	0,0000
8. Rekreasi, olahraga, dan budaya	119,55	124,08	0,00	3,79	4,21	0,0000
9. Pendidikan	110,99	110,77	0,00	-0,20	-0,20	0,0000
10. Penyediaan makanan dan minuman/restoran	106,71	106,99	0,21	0,26	0,26	0,0136
11. Perawatan pribadi dan jasa lainnya	120,50	126,19	0,48	4,72	5,55	0,0338
<b>Umum</b>	<b>113,77</b>	<b>118,16</b>	<b>0,87</b>	<b>3,86</b>	<b>4,47</b>	<b>0,8700</b>

\*) *Persentase perubahan IHK November 2023 terhadap IHK bulan sebelumnya (month-to-month/ m-to-m)*

\*\*) *Persentase perubahan IHK November 2023 terhadap IHK bulan Desember 2022 (year to date / ytd)*

\*\*\*) *Persentase perubahan IHK November 2023 terhadap IHK bulan November 2022 (year-on-year/y-on-y)*

9. Berdasarkan keterbandingan selama tiga tahun terakhir, inflasi tahun kalender November tertinggi di Kota Singaraja tercatat pada tahun 2022 (4,01 persen) sementara yang terendah pada tahun 2021 (0,68 persen). Sedangkan pada kategori inflasi tahunan November, capaian tertinggi tercatat pada tahun 2022 (5,78 persen) sementara yang terendah pada tahun 2021 (1,76 persen).

**Tabel I.6**

Inflasi Bulanan, Tahun Berjalan, dan Tahunan  
Kota Singaraja, 2021 – 2023

Inflasi		2021	2022	2023
1.	Bulanan November ( <i>m-to-m</i> )	0,12	0,07	0,87
2.	Tahun Kalender November ( <i>ytd</i> )	0,68	4,01	3,86
3.	Tahunan November ( <i>y-on-y</i> )	1,76	5,78	4,47

10. Menurut komponen pengeluaran, komponen bergejolak (*volatile*) di Kota Singaraja tercatat mengalami inflasi setinggi 3,51 persen atau memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,7923 persen. Begitu pula untuk komponen inti (*core*) juga tercatat mengalami inflasi setinggi 0,15 persen dengan sumbangan sebesar 0,0847 persen. Sementara itu, komponen harga diatur pemerintah (*administered*) yang tercatat mengalami deflasi sedalam 0,04 persen dengan sumbangan negatif sebesar -0,0084 persen.
11. Selain ketiga kelompok komponen di atas, juga terdapat pembagian komponen bahan makanan dan komponen energi. Komponen bahan makanan pada bulan November 2023 tercatat mengalami inflasi setinggi 3,39 persen atau memberikan sumbangan positif sebesar 0,8016 persen. Sementara komponen energi mengalami deflasi sedalam 0,11 persen atau memberikan sumbangan negatif sebesar -0,0109 persen.
12. Jika Kota Denpasar mengalami inflasi dengan urutan ke-47 se-Indonesia, maka Kota Singaraja menempati posisi ke-4 dari 79 kota yang mengalami inflasi.



## BAB II

### PARIWISATA

#### II.1 Kedatangan Wisatawan Mancanegara

1. Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang datang ke Bali pada bulan Oktober 2023 tercatat sebanyak 461.441 kunjungan, dengan wisman yang datang melalui bandara sejumlah 458.845 kunjungan dan melalui pelabuhan laut sejumlah 2.596 kunjungan.
2. Jumlah kunjungan wisman pada Oktober 2023 turun sedalam 9,23 persen dibandingkan dengan catatan bulan September 2023 (*m-to-m*). Sementara jika dibandingkan dengan bulan Oktober 2022 (*y-on-y*), jumlah wisman ke Bali mengalami peningkatan yang signifikan yaitu mencapai 51,17 persen. Hal ini masih disebabkan karena *Low Base Effect* akibat pandemi Covid-19.
3. Secara (*m-to-m*), kunjungan melalui Bandara I Gusti Ngurah Rai tercatat mengalami penurunan 9,73 persen. Lain halnya dengan kunjungan wisman melalui pelabuhan laut tercatat mencapai 2.596 kunjungan, atau mengalami peningkatan signifikan setinggi 4.798,11 persen pada bulan Oktober 2023. Hal ini disebabkan adanya kunjungan kapal pesiar salah satunya adalah Kapal *Celebrity Solstice* di Pelabuhan Benoa.
4. Dengan catatan kunjungan yang relatif kecil pada bulan yang sama setahun sebelumnya, menyebabkan capaian kunjungan melalui bandar udara mencatatkan perkembangan yang meningkat signifikan secara (*y-on-y*) yaitu setinggi 50,37 persen, dan melalui Pelabuhan laut mengalami peningkatan sebesar 2.721,74 persen.

5. Menurut kebangsaan wisman, tiga terbesar jumlah kedatangan terbanyak ke Bali pada bulan Oktober 2023 adalah wisman dengan kebangsaan Australia, India, dan Tiongkok. Ketiganya memberi *share* jumlah wisman di bulan Oktober masing-masing sebesar 25,85 persen, 7,69 persen, dan 5,45 persen.

**Tabel II.1**

Kunjungan Wisman Langsung ke Bali dan Perubahannya  
Menurut Pintu Masuk Oktober 2022, September 2023, dan Oktober 2023

No	Pintu Masuk	Jumlah Wisman (kunjungan)			Perubahan (%)		Peran Thd Total
		Oktober 2022	September 2023	Oktober 2023	Okt 2023 thd Sept 2023	Okt 2023 thd Okt 2022	
1	Bandara	305.152	508.297	458.845	-9,73	50,37	99,44
2	Pelabuhan	92	53	2.596	4.798,11	2.721,74	0,56
<b>Jumlah</b>		<b>305.244</b>	<b>508.350</b>	<b>461.441</b>	<b>-9,23</b>	<b>51,17</b>	<b>100,00</b>

6. Berdasarkan perbandingan (*m-to-m*), dari sepuluh negara dengan jumlah wisman terbanyak, sembilan kebangsaan mengalami penurunan. Penurunan terdalam berasal dari wisman kebangsaan Tiongkok dengan penurunan sedalam 23,22 persen. Penurunan terdalam selanjutnya tercatat dari wisman kebangsaan Malaysia yang menurun sedalam 21,64 persen, dan diikuti oleh wisman asal Jerman dan Singapura dengan penurunan kunjungan masing-masing sebesar 21,23 persen dan 20,89 persen. Wisman asal Inggris juga mengalami penurunan sedalam 11,98 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Negara lainnya seperti Korea Selatan, Australia, Amerika Serikat, dan India mengalami penurunan kurang dari sepuluh persen pada Oktober 2023.

Sedangkan wisman asal Perancis menunjukkan peningkatan setinggi 0,54 persen.

- Dilihat perbandingan secara (*y-on-y*), dari sepuluh besar negara asal wisman yang berkunjung, wisman asal Tiongkok mencatatkan perkembangan yang tinggi yaitu hampir 7 kali lipatnya.

**Tabel II.2**


Kedatangan Wisman Langsung ke Bali Menurut Pintu Masuk dan Kebangsaan Oktober 2022, September 2023, dan November 2023

No	Kebangsaan	Wisman Oktober 2023				Wisman Sept 2023	Wisman Okt 2022	Perubahan Wisman Okt 2023 Thd Sept 2023 (%)	Perubahan Wisman Okt 2023 Thd Okt 2022 (%)
		Pintu Masuk		Total	Persentase (%)				
		Bandara	Pelabuhan Laut						
1	AUSTRALIA	118.725	548	119.273	25,85	129.118	86.033	-7,62	38,64
2	INDIA	35.487	1	35.488	7,69	36.018	26.796	-1,47	32,44
3	TIONGKOK	25.139	9	25.148	5,45	32.755	3.614	-23,22	595,85
4	PERANCIS	23.027	9	23.036	4,99	22.912	14.678	0,54	56,94
5	INGGRIS	21.320	1.126	22.446	4,86	25.501	17.403	-11,98	28,98
6	KOREA SELATAN	21.268	5	21.273	4,61	23.363	11.554	-9,95	84,12
7	AMERIKA SERIKAT	20.635	536	21.171	4,59	22.896	14.691	-7,42	44,11
8	JERMAN	20.207	18	20.225	4,38	25.677	13.961	-21,23	44,87
9	MALAYSIA	14.728	6	14.734	3,19	18.802	12.547	-21,64	17,43
10	SINGAPURA	14.333	11	14.344	3,11	18.131	13.074	-20,89	9,71
11	Lainnya	143.976	327	144.303	31,27	153.204	90.893	-5,81	58,76
<b>Total</b>		<b>458.845</b>	<b>2.596</b>	<b>461.441</b>	<b>100,00</b>	<b>508.350</b>	<b>305.244</b>	<b>-9,23</b>	<b>51,17</b>

## II.2 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) dan Rata-rata Lama Menginap

- Dengan diumumkannya akhir dari pandemi global Covid-19 oleh WHO pada 5 Mei 2023, kolaborasi internasional khususnya mengenai pendanaan penanggulangan Covid-19 juga telah



- 
- berakhir. Walaupun Covid-19 tetap ada, namun kegiatan sudah dinyatakan 100 persen kembali seperti semula.
2. Mobilitas penduduk yang meningkat drastis memegang andil bagi stabilitas perekonomian dan diperkirakan membawa dampak bagi aktivitas pariwisata di Provinsi Bali.
  3. Indikator pergerakan industri pariwisata tidak hanya menjelaskan dari pergerakan jumlah wisatawan, namun juga terlihat dari tingkat penghunian kamar hotel di Provinsi Bali.
  4. TPK untuk hotel berbintang di Bali pada bulan Oktober 2023 tercatat sebesar 57,43 persen, turun 1,82 poin (*m-to-m*) dibandingkan dengan TPK pada bulan September 2023 yang tercatat sebesar 59,25 persen. Penurunan TPK secara *month to month* terdalam tercatat pada TPK Hotel Bintang 5 yaitu turun 4,19 poin.
  5. Bila dibandingkan dengan TPK Oktober 2022 (*y-on-y*), TPK hotel bintang bulan Oktober 2023 mengalami peningkatan sebesar 11,15 poin. Peningkatan TPK secara *year-on-year* ini tercatat pada seluruh kelas hotel berbintang kecuali hotel bintang satu. Peningkatan tertinggi tercatat pada kelas hotel bintang 4 yang naik sebesar 15,47 poin. Sedangkan, TPK di hotel bintang satu mengalami penurunan sedalam 0,26 poin.
  6. Berdasarkan nilai absolut TPK di bulan Oktober 2023, Tingkat Penghunian Kamar hotel bintang 4 yang sebesar 59,39 persen, tercatat sebagai besaran TPK tertinggi di antara klasifikasi hotel berbintang lainnya. TPK terendah tercatat pada hotel bintang 2 yang capaiannya 49,79 persen.

7. Sedangkan pada tingkatan hotel non bintang, TPK bulan Oktober 2023 hotel Non Bintang tercatat mencapai 36,21 persen, mengalami penurunan sedalam 1,66 poin dibandingkan bulan September 2023 yang tercatat sebesar 37,87 persen.

**Tabel II.3**  
TPK Menurut Klasifikasi Bintang dan Non Bintang di Bali  
Oktober 2022, September 2023, dan Oktober 2023

No.	Klasifikasi	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) (%)			Perubahan (poin)	
		Oktober 2022	September 2023	Oktober 2023	Okt 2023 thd Sept 2023	Okt 2023 thd Okt 2022
1	Bintang 1	58,98	63,05	58,72	-4,33	-0,26
2	Bintang 2	39,17	44,14	49,79	5,65	10,62
3	Bintang 3	43,66	51,78	53,06	1,28	9,40
4	Bintang 4	43,92	62,27	59,39	-2,88	15,47
5	Bintang 5	50,59	63,41	59,22	-4,19	8,63
<b>Total Bintang</b>		<b>46,28</b>	<b>59,25</b>	<b>57,43</b>	<b>-1,82</b>	<b>11,15</b>
1	Non Bintang	22,98	37,87	36,21	-1,66	13,23
<b>Total Non Bintang</b>		<b>22,98</b>	<b>37,87</b>	<b>36,21</b>	<b>-1,66</b>	<b>13,23</b>

8. Rata-rata lama menginap tamu asing dan domestik (*agregat*) di hotel berbintang Provinsi Bali pada bulan Oktober 2023 tercatat selama 2,53 hari. Angka ini mengalami peningkatan 0,02 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu pada bulan September 2023 (*m-to-m*) yang tercatat selama 2,51 hari. Sementara itu jika dibandingkan dengan Oktober 2022 (*y-on-y*), rata-rata lama menginap tercatat mengalami peningkatan setinggi 0,10 poin.

9. Berdasarkan jenis tamu, rata-rata lama menginap tamu asing pada hotel berbintang tercatat lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu domestik. Pada bulan Oktober 2023, rata-rata lama menginap tamu asing tercatat selama 2,84 hari, sedangkan rata-rata lama menginap tamu domestik tercatat selama 2,16 hari.
10. Rata-rata lama menginap tamu asing dan domestik pada hotel non bintang Provinsi Bali pada bulan Oktober 2023 mencapai 2,16 hari, turun 0,01 poin dibanding bulan sebelumnya.

**Tabel II.4**

Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik pada Hotel Berbintang dan Non Bintang di Bali September 2023 dan Oktober 2023

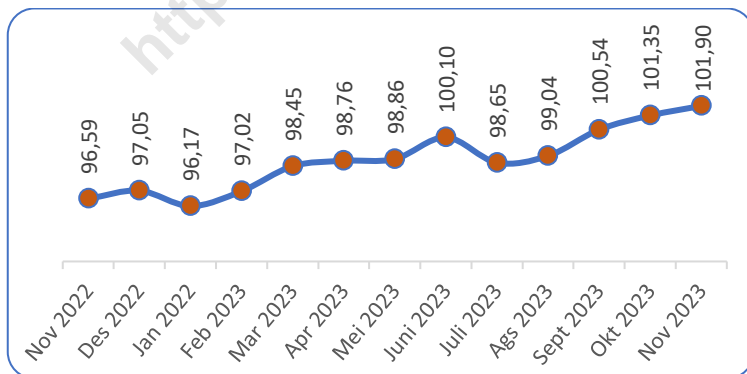
Klasifikasi Hotel	Rata-rata Lama Menginap Tamu (Hari)					
	Asing		Domestik		Total	
	September 2023	Oktober 2023	September 2023	Oktober 2023	September 2023	Oktober 2023
<b>Berbintang</b>	2,81	2,84	2,16	2,16	2,51	2,53
<b>Non-bintang</b>	2,49	2,53	1,60	1,54	2,17	2,16

## BAB III

### NILAI TUKAR PETANI

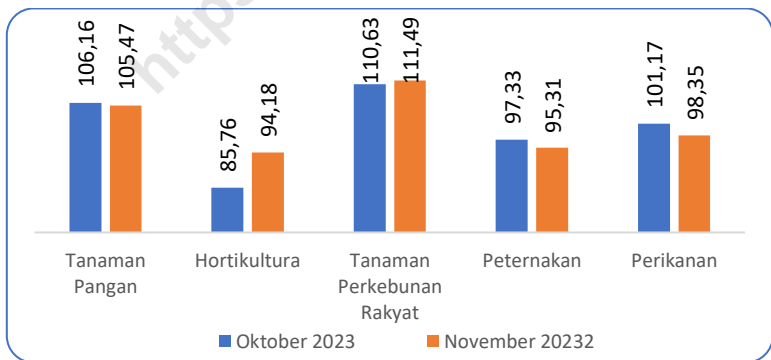
#### III.1 Indeks Nilai Tukar Petani (NTP) November 2023

1. NTP merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi.
2. Pada bulan November 2023 NTP Provinsi Bali kembali menguat dan mencatatkan indeks sebesar 101,90 atau naik sebesar 0,54 persen. Sejalan dengan itu, NTP secara Nasional juga mengalami peningkatan yaitu naik 0,82 persen dan mencatatkan indeks sebesar 116,73.



**Gambar III.1**  
Perkembangan Indeks NTP Provinsi Bali  
Bulan November 2022 – November 2023

3. Kenaikan indeks NTP disebabkan oleh kenaikan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) setinggi 1,50 persen, lebih besar dibandingkan kenaikan Indeks yang Dibayar Petani (Ib) yang tercatat setinggi 0,95 persen.
4. Berdasarkan subsektor, indeks nilai tukar pada Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat tercatat sebagai yang tertinggi di bulan November 2023 dengan indeks sebesar 111,49. Sebaliknya indeks NTP terendah pada periode yang sama tercatat pada Subsektor Hortikultura, yakni sebesar 94,18.
5. Berdasarkan keterbandingan dengan bulan sebelumnya, terdapat dua dari lima subsektor indeks NTP yang mengalami peningkatan dan tiga lainnya mengalami penurunan. Subsektor Hortikultura menjadi subsektor yang mengalami peningkatan tertinggi yakni 9,81 persen.



**Gambar III.2**

Indeks NTP Provinsi Bali Menurut Subsektor,  
Oktober 2023 – November 2023

6. Tiga dari lima subsektor NTP pada bulan November 2023 tercatat memiliki nilai di bawah 100. Artinya, nilai tukar hasil produksi pada kedua subsektor tersebut belum sepadan dengan pengeluaran konsumsi rumah tangga petani, biaya produksi serta penambahan barang modal yang dikeluarkan oleh petani.

**Tabel III.1**

Indeks Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Bali dan Nasional serta Persentase Perubahannya, Oktober – November 2023 (2018=100)

Indeks	Provinsi Bali			Nasional		
	Oktober	November	%	Oktober	November	%
Indeks yang Diterima Petani (It)	119,62	121,41	1,50	136,19	138,13	1,42
Indeks yang Dibayar Petani (Ib)	118,03	119,15	0,95	117,64	118,33	0,59
<b>NTP</b>	<b>101,35</b>	<b>101,90</b>	<b>0,54</b>	<b>115,78</b>	<b>116,73</b>	<b>0,82</b>

7. Pada bulan November 2023, Indeks NTP gabungan secara nasional tercatat 116,73. Besaran tersebut naik 0,82 persen jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh naiknya indeks harga yang diterima petani (It) nasional sebesar 1,42 persen lebih tinggi dibandingkan indeks harga yang dibayar petani (Ib) yang tercatat naik setinggi 0,59 persen.
8. Berdasarkan perubahan indeks NTP secara nasional menurut provinsi, kenaikan paling tinggi tercatat di Provinsi Bengkulu yaitu setinggi 2,04 persen, sedangkan kenaikan paling rendah tercatat setinggi 0,02 persen di Provinsi Bangka Belitung. Jika dilihat dari penurunan indeks NTP, penurunan terdalam tercatat di Provinsi DKI Jakarta sedalam 1,48 persen, sedangkan penurunan paling dangkal tercatat di Provinsi Papua sedalam 0,02 persen.

**Tabel III.2**

Indeks Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi di Indonesia serta Persentase  
Perubahannya, Oktober – November 2023 (2018=100)

Provinsi	NTP		Perubahan (Oktober 2023- November 2023)
	Oktober 2023	November 2023	
Aceh	117,51	116,75	-0,65
Sumatera Utara	126,79	127,81	0,80
Sumatera Barat	111,62	113,32	1,52
Riau	152,50	154,33	1,20
Kepulauan Riau	103,05	103,50	0,44
Jambi	137,31	138,72	1,03
Sumatera Selatan	108,05	109,62	1,45
Kepulauan Bangka Belitung	118,20	118,23	0,03
Bengkulu	154,28	157,42	2,04
Lampung	114,45	115,40	0,83
DKI Jakarta	108,32	106,72	-1,48
Jawa Barat	111,74	112,51	0,69
Banten	111,88	111,59	-0,26
Jawa Tengah	115,64	116,29	0,56
DI Yogyakarta	106,60	105,68	-0,86
Jawa Timur	113,34	114,75	1,24
Bali	101,35	101,90	0,54
Nusa Tenggara Barat	120,39	121,12	0,61
Nusa Tenggara Timur	97,38	97,54	0,16
Kalimantan Barat	139,50	141,78	1,63
Kalimantan Tengah	117,76	119,99	1,89
Kalimantan Selatan	111,56	112,37	0,73
Kalimantan Timur	129,23	130,17	0,73
Kalimantan Utara	111,92	111,66	-0,23
Sulawesi Utara	112,09	113,12	0,92
Sulawesi Tengah	110,18	112,14	1,78
Sulawesi Selatan	113,64	113,74	0,09
Sulawesi Tenggara	104,92	106,23	1,25
Gorontalo	109,36	111,17	1,66
Sulawesi Barat	126,36	128,03	1,32
Maluku	105,75	106,35	0,57
Maluku Utara	103,78	104,58	0,77
Papua Barat	99,76	99,32	-0,44
Papua	100,18	100,16	-0,02
<b>INDONESIA</b>	<b>115,78</b>	<b>116,73</b>	<b>0,82</b>

### III.2 Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)

1. Indeks Konsumsi Rumah Tangga Petani (IKRT) merupakan komponen nilai yang harus Dibayar Petani untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangganya. IKRT didekati dengan pendekatan COICOP 2018 yang diuraikan dalam 11 (sebelas) kelompok pengeluaran.
2. Perkembangan IKRT Provinsi Bali pada bulan November 2023 tercatat mengalami peningkatan sebesar 1,31 persen, dari 118,95 di bulan Oktober 2023 menjadi 120,50 di bulan November 2023.
3. Berdasarkan kelompok pembentuk, terjadi kenaikan pada kelompok I (makanan, minuman dan tembakau) setinggi 2,10 persen, disusul kelompok X (penyediaan makanan dan minuman/restoran) setinggi 0,59 persen, kelompok XI (perawatan pribadi dan jasa lainnya) setinggi 0,31 persen, kelompok II (pakaian dan alas kaki) naik setinggi 0,15 persen, kelompok III (perumahan, air, listrik dan bahan bakar lainnya) naik setinggi 0,14 persen, kelompok IV (perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga) naik setinggi 0,13 persen, dan kelompok V (kesehatan) naik setinggi 0,05 persen. Sebaliknya, kelompok VII (informasi, komunikasi, dan jasa keuangan) turun sedalam 0,11 persen, dan diikuti kelompok VI (transportasi) yang turun sedalam 0,05 persen.
4. Sedangkan kelompok VIII (rekreasi, olahraga, dan budaya), kelompok IX (pendidikan) tercatat tidak mengalami perubahan dibandingkan bulan sebelumnya.
5. Komoditas utama yang memberikan andil terbesar pada peningkatan IKRT Provinsi Bali bulan November 2023, antara lain



kenaikan indeks harga pada komoditas bawang merah, cabai rawit, buncis, dan cabai merah.

6. Secara nasional, perkembangan IKRT tercatat naik secara *m-to-m* setinggi 0,80 persen yang disebabkan oleh naiknya sembilan dari sebelas indeks kelompok penyusunnya, sedangkan satu kelompok tidak mengalami perubahan indeks.

**Tabel III.3**  
**Persentase Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga Petani**  
**Provinsi Bali dan Nasional, November 2023**

Kelompok	Perubahan IKRT (%)	
	Bali	Nasional
I. Makanan, Minuman Dan Tembakau	2,10	1,32
II. Pakaian Dan Alas Kaki	0,15	0,11
III. Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Lainnya	0,14	0,06
IV. Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,13	0,15
V. Kesehatan	0,05	0,10
VI. Transportasi	-0,05	-0,15
VII. Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	-0,11	0,00
VIII. Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	0,00	0,08
IX. Pendidikan	0,00	0,01
X. Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0,59	0,25
XI. Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	0,31	0,30
<b>Gabungan</b>	<b>1,31</b>	<b>0,80</b>

### III.3 Indeks Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian

1. Indeks Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib) dengan komponen (Ib) yang hanya terdiri dari Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). Dengan dikeluarkannya komponen

pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (KRT) dari penghitungan Ib, Indeks NTUP dimaksudkan untuk dapat lebih menggambarkan capaian margin usaha pertanian, karena yang dibandingkan hanya harga hasil produksi dengan komponen harga pada kelompok produksinya.

2. Indeks NTUP Bali November 2023, tercatat naik setinggi 1,37 persen, dari 103,67 pada bulan sebelumnya menjadi 105,09. Dari lima subsektor penyusun NTUP, tercatat tiga subsektor yang mengalami peningkatan dengan subsektor Hortikultura sebagai subsektor yang meningkat paling tajam (10,49 persen).

**Tabel III.4**

Indeks Nilai Tukar Usaha Pertanian per Subsektor  
dan Persentase Perubahannya,  
Oktober – November 2023 (2018 = 100)

Subsektor	Bulan		Persentase Perubahan
	Oktober 2023	November 2023	
1. Tanaman Pangan	108,95	109,37	0,39
2. Hortikultura	87,32	96,48	10,49
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	115,93	117,87	1,68
4. Peternakan	97,93	96,51	-1,44
5. Perikanan	101,14	99,34	-1,78
<b>NTUP Bali</b>	<b>103,67</b>	<b>105,09</b>	<b>1,37</b>



## BAB IV

### TRANSPORTASI

#### IV.1 Angkutan Udara Penerbangan Internasional

1. Jumlah penerbangan angkutan udara internasional yang berangkat dari Bandara I Gusti Ngurah Rai pada bulan Oktober 2023 tercatat sebanyak 2.855 unit penerbangan, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan jumlah penerbangan internasional pada bulan September 2023 yang tercatat 2.833 unit penerbangan.
2. Searah dengan (*m-to-m*), perbandingan dengan catatan bulan yang sama tahun sebelumnya juga mengalami peningkatan. Secara (*y-on-y*), jumlah keberangkatan pesawat udara internasional mengalami peningkatan hingga 64,08 persen.

**Tabel IV.1**

Perkembangan Jumlah Penerbangan Keberangkatan Internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai, Oktober 2023

No	Tujuan	Jumlah Penerbangan (Unit)			Perubahan (%)	
		Oktober 2022	September 2023	Oktober 2023	Okt 2022 ke Okt 2023 ( <i>y-on-y</i> )	Sept 2023 ke Okt 2023 ( <i>m-to-m</i> )
1	AUSTRALIA	568	925	907	59,68	-1,95
2	SINGAPURA	350	562	581	66,00	3,38
3	MALAYSIA	304	405	409	34,54	0,99
4	THAILAND	122	154	158	29,51	2,60
5	VIETNAM	95	150	155	63,16	3,33
6	TIONGKOK	0	116	112	-	-3,45
7	QATAR	31	90	93	200,00	3,33
8	PHILIPINA	93	75	70	-24,73	-6,67
9	UAE	56	60	63	12,50	5,00
10	TAIWAN	25	60	62	148,00	3,33
11	LAINNYA	96	236	245	155,21	3,81
<b>Total</b>		<b>1.740</b>	<b>2.833</b>	<b>2.855</b>	<b>64,08</b>	<b>0,78</b>

3. Dari sisi jumlah penumpang penerbangan internasional, terdapat 546.868 orang penumpang penerbangan internasional yang diberangkatkan menuju luar negeri dari Bandara Internasional Ngurah Rai. Jika dibandingkan secara *month to month*, catatan perkembangan jumlah penumpang mengalami peningkatan setinggi 0,81 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Begitupula secara *year on year* catatan penerbangan mencatatkan peningkatan, bahkan bisa dibilang melonjak drastis. Hal tersebut terlihat dari kondisi bulan Oktober 2022 yang hanya mencatatkan angka 337.227 orang.

**Tabel IV.2**

Perkembangan Jumlah Penumpang Angkutan Udara Internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai, Oktober 2023

No	Tujuan	Jumlah Penumpang (orang)			Perubahan (%)	
		Oktober 2022	September 2023	Oktober 2023	Okt 2022 ke Okt 2023 (y-on-y)	Sept 2023 ke Okt 2023 (m-to-m)
1	AUSTRALIA	110.632	154.644	162.171	46,59	4,87
2	SINGAPURA	80.069	119.558	119.912	49,76	0,30
3	MALAYSIA	45.804	63.163	60.200	31,43	-4,69
4	THAILAND	20.654	24.178	23.007	11,39	-4,84
5	VIETNAM	17.250	25.609	24.855	44,09	-2,94
6	TIONGKOK	0	20.471	19.336	-	-5,54
7	QATAR	11.760	29.648	28.205	139,84	-4,87
8	PHILIPINA	10.085	11.963	11.751	16,52	-1,77
9	UAE	20.325	30.788	30.805	51,56	0,06
10	TAIWAN	3.551	18.002	18.346	416,64	1,91
11	LAINNYA	17.097	44.434	48.280	182,39	8,66
<b>Total</b>		<b>337.227</b>	<b>542.458</b>	<b>546.868</b>	<b>62,17</b>	<b>0,81</b>

4. Negara tujuan Australia mendominasi tujuan para penumpang, tercatat 162.171 orang berangkat ke negara tersebut di bulan Oktober 2023. Negara tujuan terbanyak kedua dan ketiga adalah

Singapura dan Malaysia, dengan jumlah penumpang masing-masing sebanyak 119.912 orang dan 60.200 orang.

- Pada bulan Oktober 2023, negara tujuan Australia, Singapura, dan Qatar menjadi tiga negara tujuan utama dengan muatan bagasi dan barang terbesar. Jumlah bagasi dan barang ke negara tujuan Australia sebesar 2.356,04 ton, Singapura sebesar 1.743,51 ton dan Qatar tercatat sebesar 852,39 ton.

**Tabel IV.3**

Perkembangan Jumlah Bagasi dan Barang Angkutan Udara Internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai, Oktober 2023

No	Tujuan	Jumlah Bagasi dan Barang (ton)			Perubahan (%)	
		Oktober 2022	September 2023	Oktober 2023	Okt 2022 ke Okt 2023 (y-on-y)	Sept 2023 ke Okt 2023 (m-to-m)
1	AUSTRALIA	1.795,98	2.300,59	2.356,04	31,18	2,41
2	SINGAPURA	1.256,43	1.788,01	1.743,51	38,77	-2,49
3	QATAR	251,41	801,14	852,39	239,04	6,40
4	MALAYSIA	564,10	778,78	755,21	33,88	-3,03
5	UAE	553,21	800,23	736,32	33,10	-7,99
6	TAIWAN	166,09	471,44	478,56	188,14	1,51
7	THAILAND	348,89	354,47	350,73	0,53	-1,05
8	VIETNAM	221,39	297,11	283,73	28,16	-4,50
9	HONGKONG	0,00	276,98	266,06	-	-3,94
10	TIONGKOK	0,00	233,52	256,72	-	9,94
11	LAINNYA	647,52	889,76	949,91	46,70	6,76
<b>Total</b>		<b>5.805,02</b>	<b>8.992,03</b>	<b>9.029,17</b>	<b>55,54</b>	<b>0,41</b>

## IV.2 Angkutan Udara Penerbangan Domestik

- Dari sisi keberangkatan angkutan udara domestik, keberangkatan dari Bandara I Gusti Ngurah Rai pada bulan Oktober 2023 tercatat sebanyak 3.215 penerbangan, atau naik 5,69 persen dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*).

**Tabel IV.4**

Perkembangan Jumlah Penerbangan Keberangkatan Domestik dari  
Bandara I Gusti Ngurah Rai, Oktober 2023

No	Tujuan	Jumlah Penerbangan (Unit)			Perubahan (%)	
		Oktober 2022	September 2023	Oktober 2023	Okt 2022 ke Okt 2023 (y-on-y)	Sept 2023 ke Okt 2023 (m-to-m)
1	Jkt/Soekarno-Hatta	1.443	1.352	1.440	-0,21	6,51
2	Surabaya	332	352	371	11,75	5,40
3	Lombok Praya	170	183	209	22,94	14,21
4	Labuan Bajo	108	181	176	62,96	-2,76
5	Ujung Pandang	160	153	158	-1,25	3,27
6	Kulon Progo	76	144	147	93,42	2,08
7	Jkt/Halim Pk	170	157	137	-19,41	-12,74
8	Bandung	96	123	124	29,17	0,81
9	Tambolaka	78	97	101	29,49	4,12
10	Solo	64	79	81	26,56	2,53
11	Lainnya	205	221	271	32,20	22,62
<b>Total</b>		<b>2.902</b>	<b>3.042</b>	<b>3.215</b>	<b>10,79</b>	<b>5,69</b>

2. Terdapat delapan daerah tujuan yang mengalami peningkatan di bulan Oktober 2023 secara *m-to-m* yaitu Lombok Praya yang naik setinggi 14,21 persen, Jakarta/Soekarno-Hatta setinggi 6,51 persen, Surabaya setinggi 5,40 persen, Tambolaka setinggi 4,12 persen, Ujung Pandang setinggi 3,27 persen, Solo setinggi 2,53 persen, Kulon Progo setinggi 2,08, dan tujuan Bandung setinggi 0,81 persen. Sementara itu, terdapat dua daerah tujuan penerbangan domestik di bulan Oktober 2023 dari Bali yang mengalami penurunan yaitu Jakarta/Halim Perdana Kusuma sedalam 12,74 persen dan Labuan Bajo sedalam 2,76 persen.

3. Jika dibandingkan dengan bulan Oktober 2022 (*y-on-y*), jumlah keberangkatan domestik mengalami peningkatan setinggi 10,79 persen. Dari sepuluh daerah tujuan utama, peningkatan paling tinggi tercatat pada penerbangan tujuan Kulon Progo dengan besaran peningkatan hingga 93,42 persen.

**Tabel IV.5**

Perkembangan Jumlah Penumpang Angkutan Udara Domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Keadaan Oktober 2023

No	Tujuan	Jumlah Penumpang (Orang)			Perubahan (%)	
		Oktober 2022	September 2023	Oktober 2023	Okt 2022 ke Okt 2023 ( <i>y-on-y</i> )	Sept 2023 ke Okt 2023 ( <i>m-to-m</i> )
1	Jkt/Soekarno-Hatta	196.586	203.828	229.348	16,67	12,52
2	Surabaya	46.346	54.485	61.493	32,68	12,86
3	Lombok Praya	7.250	9.350	10.692	47,48	14,35
4	Labuan Bajo	10.350	19.162	18.264	76,46	-4,69
5	Ujung Pandang	20.532	17.340	21.745	5,91	25,40
6	Kulon Progo	9.663	17.464	19.553	102,35	11,96
7	Jkt/Halim Pk	14.617	17.178	14.137	-3,28	-17,70
8	Bandung	13.532	17.375	19.482	43,97	12,13
9	Tambolaka	3.146	3.356	3.794	20,60	13,05
10	Solo	8.417	11.586	12.730	51,24	9,87
11	Lainnya	11.630	18.096	24.621	111,70	36,06
<b>Total</b>		<b>342.069</b>	<b>389.220</b>	<b>435.859</b>	<b>27,42</b>	<b>11,98</b>

4. Kondisi yang sama terjadi pada jumlah keberangkatan penumpang angkutan udara domestik secara *month-to-month*. Jumlah penumpang domestik tercatat naik setinggi 11,98 persen, dari 389.220 orang pada bulan September 2023 menjadi 435.859 orang pada bulan Oktober 2023.



5. Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, jumlah penumpang angkutan domestik mengalami peningkatan setinggi 27,42 persen, yaitu dari 342.069 orang pada Oktober 2022 menjadi 435.859 orang pada Oktober 2023.
6. Dari sepuluh daerah tujuan utama penumpang penerbangan domestik, hampir semua daerah tujuan yang mengalami peningkatan secara *month to month*, kecuali tujuan Jakarta/Halim Perdana Kusuma dan Labuan Bajo yang turun masing-masing sedalam 17,70 persen dan 4,69 persen.
7. Jika dibandingkan dengan bulan yang sama di tahun sebelumnya, Sebagian besar daerah tujuan keberangkatan penumpang angkutan udara domestik mengalami peningkatan kecuali tujuan Jakarta/Halim Perdana Kusuma yang menurun sedalam 3,28 persen. Tiga peningkatan tertinggi tercatat pada tujuan Kulon Progo setinggi 102,35 persen, Labuan Bajo setinggi 76,46 persen, dan Solo setinggi 51,24 persen.
8. Jumlah bagasi dan barang angkutan udara domestik bulan Oktober 2023, dibanding bulan sebelumnya (*m-to-m*) tercatat naik setinggi 6,06 persen. Peningkatan ini tercatat di seluruh daerah tujuan utama penerbangan domestik kecuali Labuan Bajo dan Jakarta/Halim Perdana Kusuma. Tujuan Kulon Progo tercatat sebagai daerah yang mengalami peningkatan tertinggi yaitu setinggi 71,71 persen.
9. Apabila dibandingkan dengan catatan bulan yang sama tahun 2022 (*y-on-y*), jumlah bagasi dan barang angkutan udara domestik Oktober 2023 mengalami peningkatan setinggi 18,66 persen.

Peningkatan tertinggi terjadi dengan tujuan Kulon Progo yang naik setinggi 209,81 persen.

**Tabel IV.6**

Perkembangan Jumlah Bagasi dan Barang Angkutan Udara Domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Keadaan Oktober 2023

No	Tujuan	Jumlah Bagasi dan Barang (Ton)			Perubahan (%)	
		Oktober 2022	September 2023	Oktober 2023	Oktt 2022 ke Okt 2023 (y-on-y)	Sept 2023 ke Okt 2023 (m-to-m)
1	Jkt/Soekarno-Hatta	2.466,57	2.616,83	2.686,54	8,92	2,66
2	Surabaya	365,91	425,93	464,95	27,07	9,16
3	Ujung Pandang	339,22	313,06	335,94	-0,96	7,31
4	Kulon Progo	84,99	153,35	263,32	209,81	71,71
5	Labuan Bajo	144,72	241,84	208,74	44,23	-13,69
6	Bandung	145,01	171,19	180,11	24,20	5,21
7	Jkt/Halim Pk	122,88	135,81	118,98	-3,17	-12,39
8	Balikpapan	58,62	95,31	100,05	70,68	4,98
9	Solo	77,43	92,21	98,62	27,37	6,95
10	Lombok Praya	61,62	80,55	89,68	45,53	11,33
11	Lainnya	210,50	235,93	291,45	38,45	23,53
<b>Total</b>		<b>4.077,46</b>	<b>4.562,00</b>	<b>4.838,37</b>	<b>18,66</b>	<b>6,06</b>

### IV.3 Angkutan Laut

1. Jumlah kapal yang berangkat dari sejumlah pelabuhan di Provinsi Bali pada bulan Oktober 2023 tercatat sebanyak 8.924 unit kapal.
2. Bila dibandingkan dengan catatan bulan September 2023 (*m-t-m*), jumlah keberangkatan angkutan laut naik setinggi 2,85 persen. Peningkatan ini disebabkan naiknya keberangkatan angkutan laut pada kelompok pelabuhan di Benoa-Denpasar dan kelompok lainnya di luar pelabuhan Benoa-Denpasar, yang naik masing-masing setinggi 3,26 persen dan 2,51 persen. Dilihat dari

perkembangan tahunan (*y-on-y*), keberangkatan kapal angkutan laut naik setinggi 32,60 persen, dari kondisi sebelumnya sebanyak 6.730 unit.

**Tabel IV.7**

Perkembangan Jumlah Kapal yang Berangkat dari Pelabuhan Laut di Provinsi Bali, Oktober 2023

No	Pelabuhan	Jumlah Kapal (Unit)			Perubahan (%)	
		Oktober 2022	Septem ber 2023	Oktober 2023	Okt 2022 ke Okt 2023 ( <i>y-on-y</i> )	Sept 2023 ke Okt 2023 ( <i>m-to-m</i> )
1	Benoa-Denpasar	2.294	3.860	3.986	73,76	3,26
2	Lainnya	4.436	4.817	4.938	11,32	2,51
<b>Total</b>		<b>6.370</b>	<b>8.677</b>	<b>8.924</b>	<b>32,60</b>	<b>2,85</b>

- Jumlah penumpang angkutan laut yang berangkat melalui beberapa pelabuhan di Provinsi Bali pada bulan Oktober 2023 tercatat sejumlah 416.356 orang turun 3 persen secara *month to month*.

**Tabel IV.8**

Perkembangan Jumlah Penumpang Angkutan Laut di Provinsi Bali, Oktober 2023

No	Pelabuhan	Jumlah Penumpang (Orang)			Perubahan (%)	
		Oktober 2022	Septem ber 2023	Oktober 2023	Okt 2022 ke Okt 2023 ( <i>y-on-y</i> )	Sept 2023 ke Okt 2023 ( <i>m-to-m</i> )
1	Benoa-Denpasar	15.196	188.292	181.002	1.091,12	-3,87
2	Lainnya	197.952	240.944	235.354	18,89	-2,32
<b>Total</b>		<b>213.148</b>	<b>429.236</b>	<b>416.356</b>	<b>95,34</b>	<b>-3,00</b>

- Secara *year on year*, jumlah penumpang angkutan laut tercatat mengalami peningkatan sebesar 95,34 persen. Penumpang

- pelabuhan Bena-Denpasar dan di luar pelabuhan Bena-Denpasar naik masing-masing 1.091,12 persen dan 18.89 persen.
5. Jumlah barang yang diangkut melalui pelabuhan laut di wilayah Bali pada bulan Oktober 2023 tercatat turun sedalam 5,69 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dari 59.593 ton pada September 2023 menjadi 56.200 ton pada Oktober 2023.
  6. Jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2022 (*y-on-y*), jumlah barang yang diangkut mengalami kenaikan 16,45 persen dari kondisi sebelumnya sebesar 48.263 ton.

**Tabel IV.9**  
Perkembangan Jumlah Barang yang diangkut melalui Pelabuhan Laut Provinsi Bali, Oktober 2023

No	Pelabuhan	Jumlah Barang (ton)			Perubahan (%)	
		Oktober 2022	September 2023	Oktober 2023	Okt 2022 ke Okt 2023 ( <i>y-on-y</i> )	Sept 2023 ke Okt 2023 ( <i>m-to-m</i> )
1	Bena-Denpasar	105	6.522	9.644	9.084.76	47,87
2	Lainnya	48.158	53.071	46.556	-3,33	-12,28
<b>Total</b>		<b>48.263</b>	<b>59.593</b>	<b>56.200</b>	<b>16,45</b>	<b>-5,69</b>



## BAB V

### EKSPOR DAN IMPOR

#### V.1 Ekspor dan Impor menurut negara

1. Nilai ekspor barang Provinsi Bali ke luar negeri yang dikirim lewat beberapa pelabuhan di Indonesia pada bulan Oktober 2023 tercatat sebesar US\$54.433.849 naik 16,94 persen dibandingkan nilai ekspor bulan September 2023 (*m-to-m*) yang tercatat sebesar US\$46.548.623. Sebaliknya, bila dibandingkan dengan bulan Oktober 2022 *year on year (y-o-y)*, nilai ekspor Bali bulan Oktober 2023 tercatat naik setinggi 3,01 persen.
2. Dari sepuluh negara tujuan utama ekspor barang Provinsi Bali pada bulan Oktober 2023, secara (*m-to-m*) seluruh negara tujuan tercatat meningkat, dengan peningkatan paling tinggi tercatat pada tujuan Singapura yaitu setinggi 309,43 persen, yang didominasi naiknya nilai ekspor produk pakaian dan aksesorinya (bukan rajutan) (HS 62).
3. Jika dibandingkan dengan bulan Oktober 2022 (*y-on-y*), dari sepuluh tujuan utama ekspor Bali, nilai ekspor pada tujuh negara tujuan utama tercatat naik, dengan peningkatan tertinggi tercatat pada nilai ekspor ke Jepang yakni setinggi 76,30 persen yang didominasi naiknya ekspor produk logam mulia dan perhiasan/permata (HS 71).
4. Berdasarkan kontribusinya, Amerika Serikat (29,10 persen), Australia (11,01 persen), dan Tiongkok (9,10 persen) menjadi tiga negara tujuan yang memberikan *share* terbesar terhadap ekspor Provinsi Bali bulan Oktober 2023.

**Tabel V.1**

**Ekspor Barang Provinsi Bali dan Perubahannya, Oktober 2023**

No.	Negara Tujuan	Oktober 2022 (US\$)	September 2023 (US\$)	Oktober 2023		Perubahan (%)	
				Nilai (US\$)	%	Okt 2022 ke Okt 2023 (y-on-y)	Sept 2023 ke Okt 2023 (m-to-m)
1	AMERIKA SERIKAT	15.438.617	15.084.338	15.841.192	29,10	2,61	5,02
2	AUSTRALIA	5.691.404	4.715.295	5.991.653	11,01	5,28	27,07
3	TINGKOK	3.171.499	2.452.423	4.953.417	9,10	56,19	101,98
4	SINGAPURA	6.853.812	788.169	3.226.974	5,93	-52,92	309,43
5	JEPANG	1.628.777	1.607.853	2.871.484	5,28	76,30	78,59
6	TAIWAN	2.125.544	1.470.396	1.839.128	3,38	-13,47	25,08
7	KANADA	1.391.307	1.338.114	1.644.367	3,02	18,19	22,89
8	JERMAN	1.207.588	1.590.397	1.620.653	2,98	34,21	1,90
9	THAILAND	2.478.795	1.390.794	1.534.526	2,82	-38,09	10,33
10	BELANDA	1.156.522	1.400.002	1.441.926	2,65	24,68	2,99
11	LAINNYA	11.699.497	14.710.841	13.468.530	24,74	15,12	-8,44
<b>Total</b>		<b>52.843.361</b>	<b>46.548.623</b>	<b>54.433.849</b>	<b>100,00</b>	<b>3,01</b>	<b>16,94</b>

5. Searah dengan ekspor, impor Provinsi Bali pada bulan Oktober 2023 juga menunjukkan peningkatan. Nilai impor barang Provinsi Bali dari luar negeri pada bulan Oktober 2023 tercatat sebesar US\$11.486.602 naik setinggi 13,83 persen jika dibandingkan catatan bulan September 2023 (*m-to-m*) yang tercatat sebesar US\$10.090.706. Secara *year-on-year*, nilai impor Provinsi Bali juga tercatat naik setinggi 21,59 persen.
6. Dari sepuluh negara utama asal impor di bulan Oktober 2023, secara *m-to-m*, tujuh di antaranya tercatat mengalami peningkatan dengan kenaikan paling tinggi tercatat berasal dari

Belanda yakni setinggi 97,29 persen, yang didominasi oleh turunnya impor produk tembakau dan rokok (HS 24).

7. Secara (*y-on-y*) peningkatan nilai impor barang paling tinggi berasal dari Mexico yang meningkat 561,42 persen, disusul Australia yang naik setinggi 142,72 persen.
8. Berdasarkan kontribusi, Amerika Serikat (22,13 persen), Tiongkok (15,26 persen), dan Australia (14,66 persen) menjadi tiga negara asal impor barang ke Bali yang memberikan *share* terbesar pada Bulan Oktober 2023.

**Tabel V.2**

Impor Barang Provinsi Bali Menurut Negara Asal dan Perubahannya  
Keadaan Bulan Oktober 2023

No.	Negara Tujuan	Oktober 2022 (US\$)	September 2023 (US\$)	Oktober 2023		Perubahan (%)	
				Nilai (US\$)	%	Okt 22 ke Okt 23 ( <i>y-on-y</i> )	Sept 23 ke Okt 23 ( <i>m-to-m</i> )
1	AMERIKA SERIKAT	1.765.234	2.382.390	2.541.643	22,13	43,98	6,68
2	TIONGKOK	1.132.575	1.310.112	1.752.711	15,26	54,75	33,78
3	AUSTRALIA	693.725	1.581.483	1.683.802	14,66	142,72	6,47
4	SINGAPURA	837.146	623.038	1.166.503	10,16	39,34	87,23
5	JERMAN	494.776	761.950	1.006.442	8,76	103,41	32,09
6	HONGKONG	858.585	547.685	322.705	2,81	-62,41	-41,08
7	ITALIA	187.185	341.934	311.938	2,72	66,65	-8,77
8	THAILAND	548.105	477.473	302.063	2,63	-44,89	-36,74
9	MEXICO	43.791	281.115	289.644	2,52	561,42	3,03
10	BELANDA	129.443	124.204	245.044	2,13	89,31	97,29
11	LAINNYA	2.756.393	1.659.322	1.864.107	16,23	-32,37	12,34
<b>Total</b>		<b>9.446.958</b>	<b>10.090.706</b>	<b>11.486.602</b>	<b>100,00</b>	<b>21,59</b>	<b>13,83</b>



## V.2 Ekspor dan Impor menurut komoditas

1. Dilihat dari jenis komoditasnya, ekspor Bali pada Bulan Oktober 2023 didominasi oleh produk ikan, krustasea, dan moluska (HS 03), yang tercatat sebesar US\$15.245.671 dengan share sebesar 28,01 persen dari total ekspor.
2. Nilai ekspor komoditas tersebut mengalami peningkatan setinggi 23,53 persen jika dibandingkan dengan nilai ekspornya di bulan September 2023 (*m-to-m*). Pada bulan Oktober tahun 2022, ekspor produk ikan dan udang tercatat US\$13.908.917. Hal tersebut menunjukkan secara (*y-on-y*) komoditas ini mengalami peningkatan setinggi 9,61 persen.
3. Dibandingkan dengan bulan September 2023, dari sepuluh komoditas utama ekspor, tujuh komoditas meningkat dengan peningkatan tertinggi tercatat pada ekspor produk Kapas (HS 52). Ekspor komoditas tersebut mengalami peningkatan setinggi 84,97 persen, dengan peningkatan utama ke Amerika Serikat.
4. Jika dibandingkan dengan capaian bulan Oktober 2022 (*y-on-y*), nilai ekspor tujuh komoditas utama tercatat naik, dengan peningkatan tertinggi pada ekspor produk Piranti lunak, barang digital dan barang kiriman (HS 99) setinggi 155,97 persen.

**Tabel V.3**  
**Ekspor Provinsi Bali Menurut Komoditas Utama**  
**Keadaan Bulan Oktober 2023**

No.	Kelompok Komoditas (Kode HS dua digit)	Oktober 2023		Perubahan (%)	
		Nilai (US\$)	%	Okt 2022 ke Okt 2023 (y-on-y)	Sept 2023 ke Okt 2023 (m-to-m)
1	Ikan, krustasea, dan moluska (03)	15.245.671	28,01	9,61	23,53
2	Logam mulia dan perhiasan/permata (71)	7.896.323	14,51	29,23	52,14
3	Pakaian dan aksesorinya (bukan rajutan) (62)	7.263.005	13,34	-18,95	46,26
4	Kayu dan barang dari kayu (44)	4.242.480	7,79	13,45	26,65
5	Perabotan, lampu, dan alat penerangan (94)	3.010.560	5,53	14,82	-3,83
6	Kertas, karton, dan barang (48)	2.832.644	5,20	-23,87	14,37
7	Pakaian dan aksesorinya (rajutan) (61)	1.891.712	3,48	-8,93	-22,70
8	Barang Anyaman (46)	1.225.505	2,25	12,87	-6,16
9	Piranti Lunak, barang digitak dan barang kiriman (99)	876.887	1,61	155,97	18,34
10	Kapas (52)	754.122	1,39	59,83	84,97
11	Lainnya	9.194.940	16,89	-6,20	-9,79
<b>Total</b>		<b>54.433.849</b>	<b>100,00</b>	<b>3,01</b>	<b>16,94</b>

5. Dari sisi impor, produk mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya (HS 84) tercatat sebagai komoditas impor dengan nilai terbesar pada bulan Oktober 2023 dengan share 17,89 persen dari total impor Bali.
6. Dibandingkan dengan bulan sebelumnya pada September 2023, tujuh di antaranya tercatat mengalami peningkatan dengan yang tertinggi tercatat pada impor produk Bahan bakar mineral (HS 27) yang naik hingga ratusan ribu persen.
7. Jika dibandingkan dengan catatan bulan Oktober 2022 (y-on-y), dari sepuluh komoditas utama impor, enam di antaranya tercatat

meningkat dengan kenaikan tertinggi tercatat pada impor produk Kendaraan dan bagiannya (HS 87) setinggi 662,76 persen.

**Tabel V.4**

**Impor Barang Provinsi Bali Menurut Komoditas Utama  
Keadaan Bulan Oktober 2023**

No.	Kelompok Komoditas (Kode HS dua digit)	Oktober 2023		Perubahan (%)	
		Nilai (US\$)	%	Okt 2022 ke Okt 2023 (y-on-y)	Sept 2023 ke Okt 2023 (m-to-m)
1	Mesin dan peralatan elektrik serta bagiannya (84)	2.054.734	17,89	84,46	1,10
2	Perlengkapan elektrik serta bagiannya (85)	1.699.952	14,80	-5,00	56,15
3	Logam mulia dan perhiasan/permata (71)	1.239.231	10,79	-5,00	-3,95
4	Bahan bakar mineral (27)	795.180	6,92	26,47	441.666,67
5	Barang dari kulit samak (42)	760.752	6,62	120,10	42,11
6	Kendaraan dan bagiannya (87)	606.028	5,28	662,76	-15,76
7	Minyak atsiri, wewangian, dan kosmetik (33)	583.465	5,08	4,48	-27,61
8	Kendaraan udara dan bagiannya (88)	339.404	2,95	-16,27	170,93
9	Tembakau dan rokok (24)	322.745	2,81	-11,70	74,73
10	Plastik dan barang dari plastic (39)	298.840	2,60	97,72	71,28
11	Lainnya	2.786.271	24,26	3,01	-11,10
<b>Total</b>		<b>11.486.602</b>	<b>100,00</b>	<b>21,59</b>	<b>13,83</b>

## V.2 Ekspor dan Impor menurut lokasi pelabuhan

1. Berdasarkan pelabuhan muat, pengiriman barang ekspor Provinsi Bali pada bulan Oktober 2023 sebagian besar dilakukan melalui pelabuhan di luar Provinsi Bali, yakni sebesar 69,21 persen. Sementara pengiriman barang ekspor melalui pelabuhan di Provinsi Bali tercatat sebesar 30,79 persen.

**Tabel V.5**

Ekspor Barang Asal Provinsi Bali Menurut Lokasi Pengiriman Barang  
Keadaan Bulan Oktober 2022, September 2023, dan Oktober 2023

No.	Provinsi Pengiriman	Oktober 2022		September 2023		Oktober 2023	
		Nilai (US\$)	%	Nilai (US\$)	%	Nilai (US\$)	%
1	<b>BALI</b>	<b>15.542.156</b>	<b>29,41</b>	<b>14.303.995</b>	<b>30,73</b>	<b>16.762.349</b>	<b>30,79</b>
2	<b>LUAR BALI</b>	<b>37.301.205</b>	<b>70,59</b>	<b>32.243.915</b>	<b>69,27</b>	<b>37.671.500</b>	<b>69,21</b>
	DKI JAKARTA	8.094.055	15,32	4.722.606	10,15	5.625.805	10,34
	JAWA TENGAH	147.741	0,28	117.912	0,25	116.223	0,21
	JAWA TIMUR	29.004.151	54,89	27.351.431	58,76	31.929.472	58,66
	SUMATERA UTARA	55.257	0,10	0	0,00	0	0,00
	SULAWESI UTARA	0	0,00	51.967	0,11	0	0,00
	KALIMANTAN BARAT	0	0,00	712	0,00	0	0,00
	<b>Total</b>	<b>52.843.361</b>	<b>100,00</b>	<b>46.548.623</b>	<b>100,00</b>	<b>54.433.849</b>	<b>100,00</b>

- Secara (*m-to-m*), pengiriman ekspor barang Provinsi Bali melalui pelabuhan Bali maupun luar Bali mengalami kondisi yang sama. Ekspor langsung dari pelabuhan-pelabuhan di Bali tercatat naik setinggi 17,19 persen, begitu pula ekspor dari pelabuhan di luar Bali juga naik yaitu setinggi 16,83 persen.
- Sejalan dengan itu, dilihat dari sisi (*y-on-y*) ekspor melalui pelabuhan di Bali juga tercatat naik setinggi 7,85 persen, begitu pula ekspor dari Pelabuhan di luar Bali juga naik setinggi 0,99 persen.
- Berdasarkan pelabuhan bongkar, impor barang Provinsi Bali dari luar negeri di bulan Oktober 2023 hampir seluruhnya melalui pelabuhan di Provinsi Bali yakni sebesar 99,99 persen. Impor barang melalui pelabuhan di luar Provinsi Bali tercatat sebesar 0,01 persen, yaitu hanya melalui pelabuhan di DKI Jakarta.

5. Berdasarkan perbandingan dengan bulan sebelumnya (*m-to-m*), nilai impor barang dari pelabuhan di Bali mengalami peningkatan yaitu setinggi 21,49 persen, sedangkan dari pelabuhan di luar Bali mengalami penurunan sedalam 99,88 persen.
6. Jika dibandingkan dengan kondisi bulan Oktober 2022 (*y-on-y*), terjadi peningkatan nilai barang impor yang dibongkar pada pelabuhan di Provinsi Bali yaitu setinggi 53,93 persen, sedangkan luar Bali mengalami penurunan sedalam 99,96 persen.

**Tabel V.6**

Impor Barang Asal Provinsi Bali Menurut Provinsi Bongkar Barang Keadaan Bulan Oktober 2022, September 2023, dan Oktober 2023

No.	Provinsi Pengiriman	Oktober 2022		September 2023		Oktober 2023	
		Nilai (US\$)	%	Nilai (US\$)	%	Nilai (US\$)	%
1	<b>BALI</b>	<b>7.461.558</b>	<b>78,98</b>	<b>9.454.137</b>	<b>93,69</b>	<b>11.485.820</b>	<b>99,99</b>
2	<b>LUAR BALI</b>	<b>1.985.400</b>	<b>21,02</b>	<b>636.569</b>	<b>6,31</b>	<b>782</b>	<b>0,01</b>
	DKI JAKARTA	691.895	7,32	-	0,00	782	0,01
	JAWA TIMUR	1.293.505	13,69	636.569	6,31	-	0,00
	<b>Total</b>	<b>9.446.958</b>	<b>100,00</b>	<b>10.090.076</b>	<b>100,00</b>	<b>11.486.602</b>	<b>100,00</b>

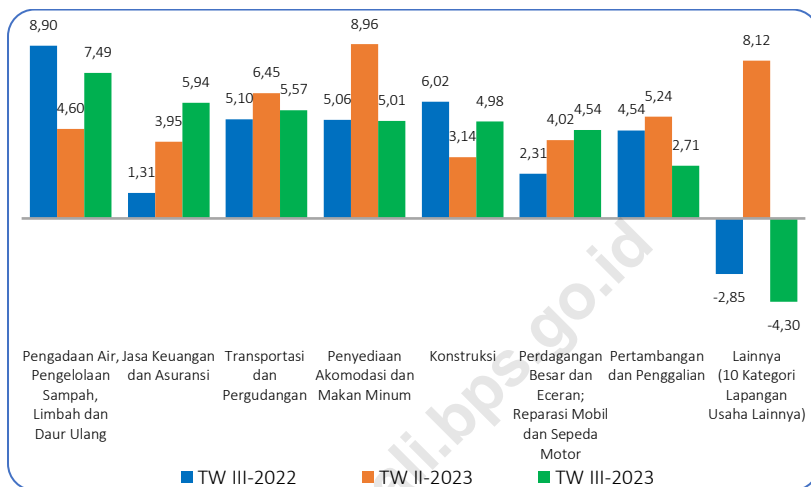
## BAB VI

### PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)

#### VI.1 PDRB Menurut Lapangan Usaha

1. Perekonomian Bali pada triwulan III-2023 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku (ADHB) tercatat sebesar Rp69,63 triliun atau jika diukur atas dasar harga konstan (ADHK) tahun 2010, PDRB Bali tersebut tercatat sebesar Rp40,21 triliun.
2. Jika dibandingkan dengan besaran ekonomi Bali triwulan sebelumnya ( $q$ -to- $q$ ), perekonomian Bali di triwulan ini mengalami pertumbuhan positif sebesar 0,30 persen. Sementara perbandingan dengan triwulan yang sama di tahun sebelumnya ( $y$ -on- $y$ ), PDRB Bali mengalami pertumbuhan positif yaitu setinggi 5,35 persen.
3. Berdasarkan penciptaan nilai tambah ekonomi dari sisi lapangan usaha, sebelas kategori lapangan usaha tercatat mengalami pertumbuhan positif secara *quarter to quarter* ( $q$ -to- $q$ ). Tiga lapangan usaha mengalami pertumbuhan tertinggi tercatat pada Kategori E Lapangan Usaha Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang yaitu 7,49 persen, dan Kategori K Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi yaitu 5,94 persen serta Kategori H Transportasi dan Pergudangan yakni tumbuh 5,57 persen.
4. Struktur ekonomi Bali dari sisi produksi, pada triwulan III-2023 masih didominasi oleh Kategori I Lapangan Usaha Penyediaan

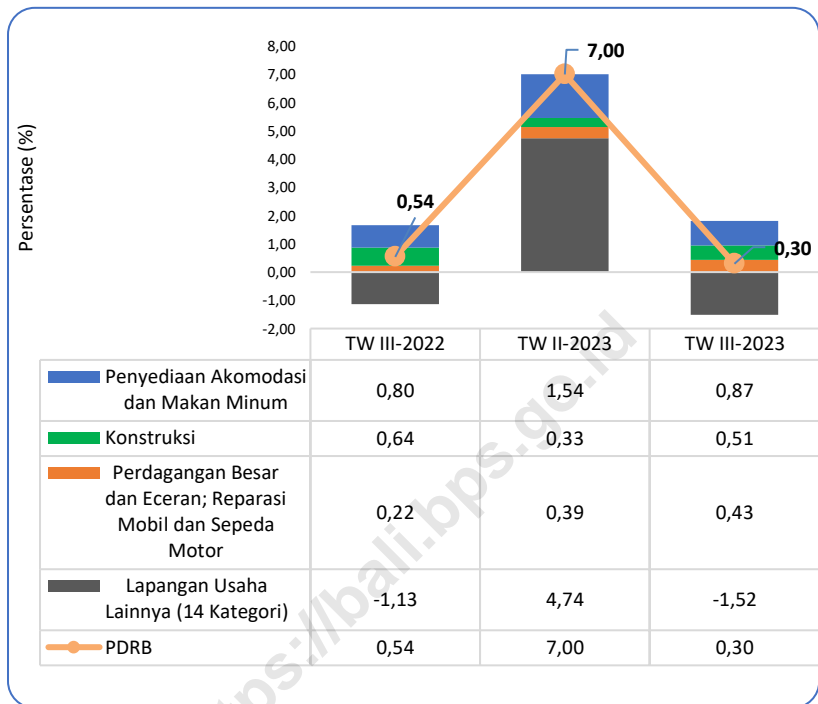
Akomodasi dan Makan Minum yang berkontribusi sebesar 20,37 persen.



**Gambar VI.1**

Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha ( $q$ -to- $q$ ) (persen)

5. Ditinjau dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Bali pada triwulan III-2023 ( $q$ -to- $q$ ), pertumbuhan ekonomi Bali yang tercatat setinggi 0,30 persen bersumber dari Kategori I Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 0,87 persen; Kategori F Konstruksi sebesar 0,51 persen dan Kategori G Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor setinggi 0,43 persen dan 14 kategori lainnya yang menyumbang -1,52 persen.

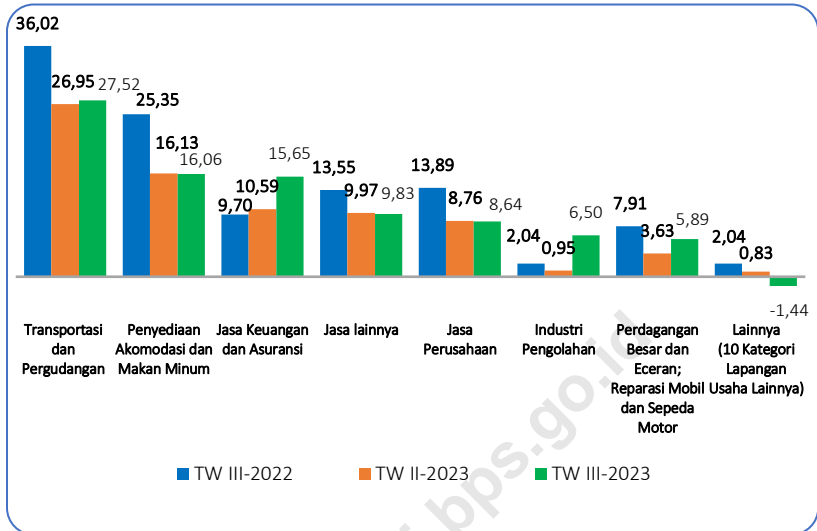


**Gambar VI.2**

Sumber Pertumbuhan (%) Beberapa Lapangan Usaha Triwulan III-2022, Triwulan II 2023, dan Triwulan III-2023 (*q-to-q*)

- Ekonomi Bali pada triwulan III-2023 jika dibandingkan dengan triwulan III-2022 tercatat tumbuh melambat sebesar 5,35 persen. Pemulihan ekonomi Bali terus tampak dan tercatat hampir menyamai kondisi ekonomi seperti sebelum masa pandemi Covid-19. Peningkatan aktivitas transportasi khususnya angkutan udara dan jumlah kunjungan wisman yang tercatat tumbuh signifikan, menjadi faktor pendorong meningkatnya ekonomi Bali.



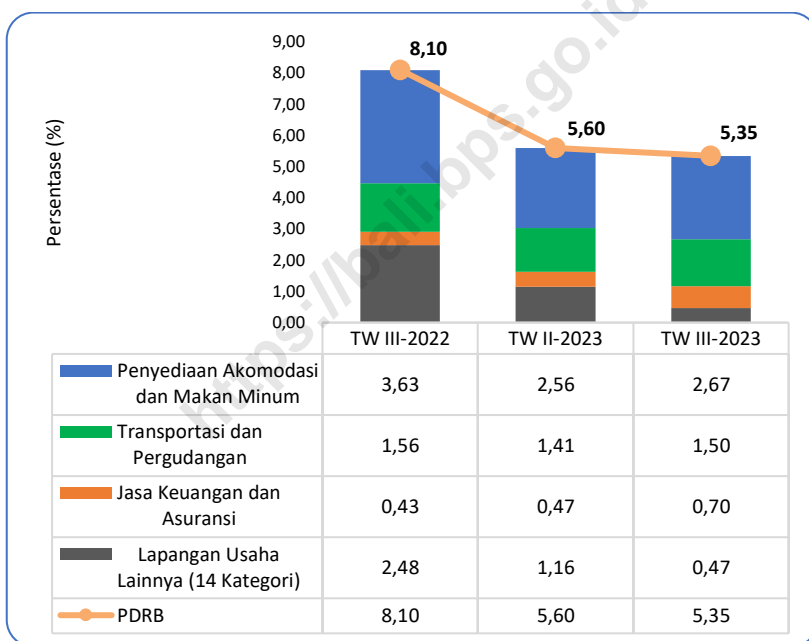


**Gambar VI.3**

Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (*y-on-y*) (persen)

7. Secara keseluruhan hampir semua kategori lapangan usaha penyusun PDRB tumbuh, terkecuali kategori A lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang tercatat mengalami kontraksi pada triwulan III-2023 yaitu sedalam 4,85 persen, kategori O lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sedalam 5,05 persen, serta kategori P lapangan usaha Jasa Pendidikan yang berkontraksi sedalam 3,09 persen.
8. Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Bali pada triwulan III-2023 (*y-on-y*), ekonomi Bali yang tumbuh sebesar 5,35 persen bersumber dari Kategori I Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum dengan sumbangan sebesar 2,67

persen kemudian disusul oleh Kategori H Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 1,50 persen. Kontributor selanjutnya berasal dari Kategori K Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi dengan andil sekitar 0,70. Sedangkan gabungan dari 14 kategori lainnya tercatat memberi sumbangan sebesar 0,47 terhadap capaian pertumbuhan ekonomi Bali pada triwulan III-2023 secara *y-on-y*.

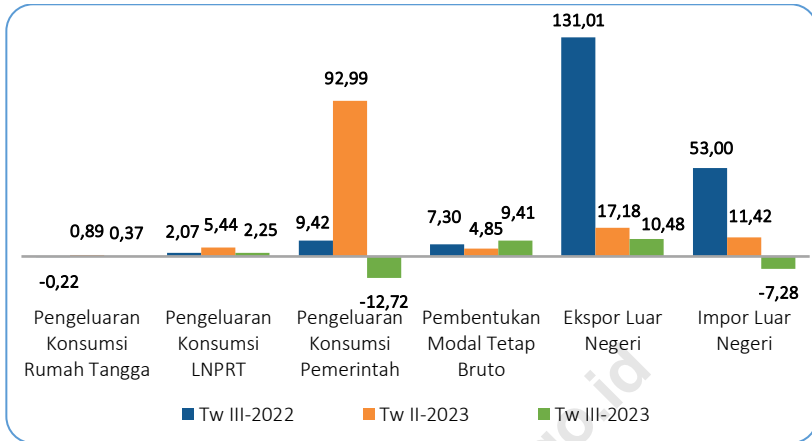


**Gambar VI.4**

Sumber Pertumbuhan (%) Beberapa Lapangan Usaha Triwulan III-2022, Triwulan II 2023, dan Triwulan III-2023 (*y-on-y*)

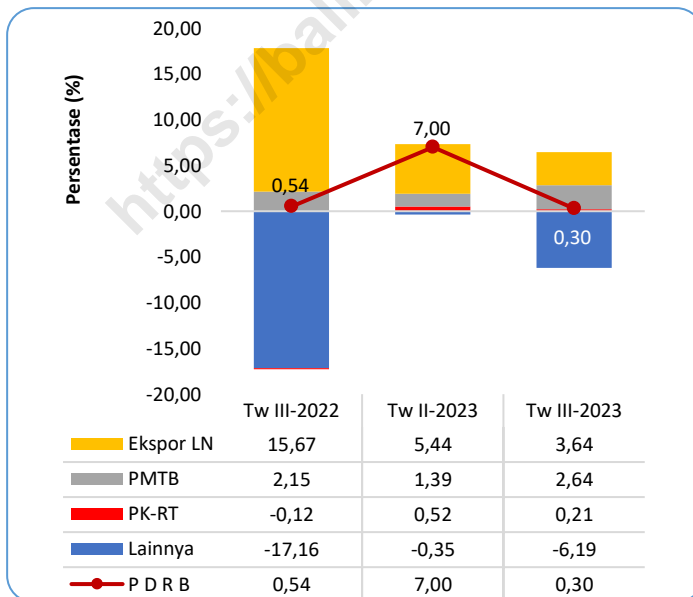
## VI.2 PDRB Menurut Pengeluaran

1. Sama halnya dengan sisi produksi, PDRB *quarter to quarter* menurut pengeluaran triwulan III-2023 mengalami pertumbuhan setinggi 0,30 persen. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan terjadi pada empat Komponen Pengeluaran.
2. Komponen Pengeluaran Ekspor Luar Negeri merupakan komponen dengan pertumbuhan tertinggi tercatat sebesar 10,48 persen, selanjutnya Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB/Investasi) tercatat mengalami pertumbuhan sebesar 9,41 persen. Sementara itu, Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) tercatat tumbuh sebesar 0,37 persen.
3. Sedangkan Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) dan Komponen Impor Luar Negeri (yang merupakan faktor pengurang dalam PDRB menurut pengeluaran) tercatat mengalami kontraksi sedalam 12,72 persen dan 7,28 persen.
4. Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Bali triwulan III-2023 (*q-to-q*), komponen Ekspor Luar Negeri memberikan sumbangan sebesar 3,64 persen. Berikutnya adalah Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB/Invenstasi) yang berkontribusi sebesar sebesar 2,64 persen. Komponen Konsumsi Rumah Tangga yang berkontribusi sebesar 0,21 persen. Sementara komponen pengeluaran lainnya secara gabungan memberi andil negatif 6,19 persen.




**Gambar VI.5**

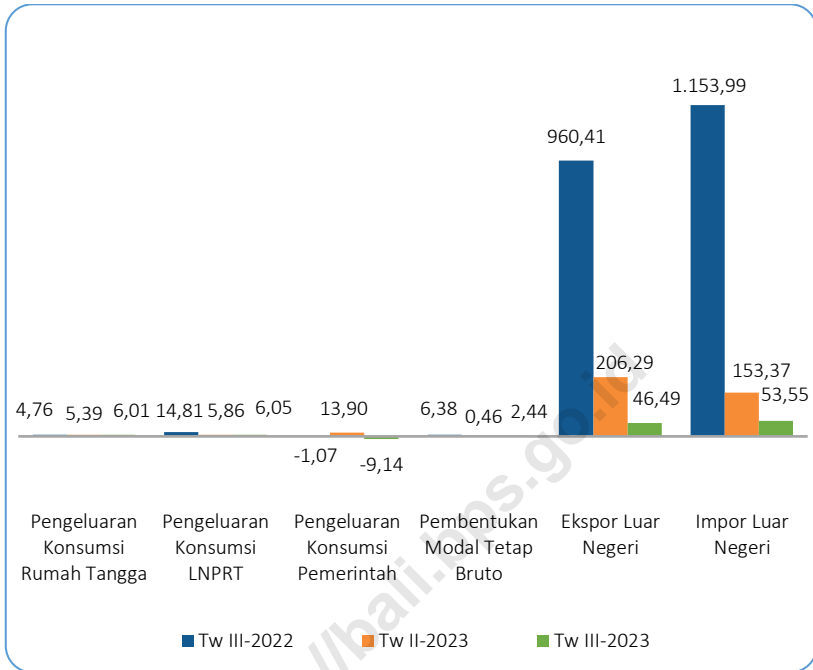
Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran ( $q$ -to- $q$ )



**Gambar VI.6**

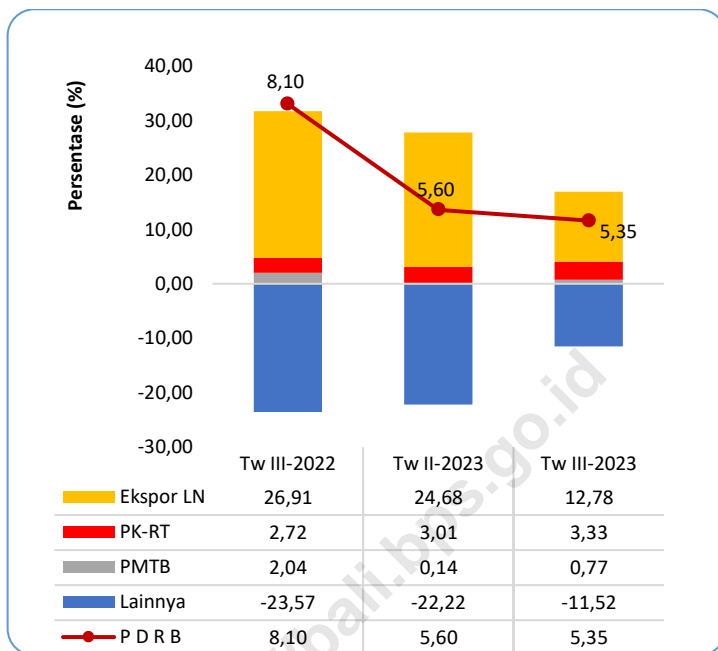
Sumber Pertumbuhan (%) Beberapa Komponen Pengeluaran Triwulan III-2022, Triwulan II-2023 dan Triwulan III-2023 ( $q$ -to- $q$ )

- 
5. Ekonomi Bali pada triwulan III-2023 jika dibandingkan dengan triwulan III-2022 (*y-on-y*) tercatat mengalami peningkatan sebesar 5,35 persen. Pertumbuhan positif terjadi pada Komponen Ekspor Luar negeri tercatat sebesar 46,49 persen; Komponen Pengeluaran LNPRT (PK-LNPRT) sebesar 6,05 persen; Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) tercatat sebesar 6,01 persen. Sementara Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB/Investasi) tercatat hanya mampu tumbuh sebesar 2,44 persen. Namun komponen Impor Luar Negeri yang merupakan pengurangan ternyata juga tercatat tumbuh 53,55 persen.
  6. Jika dilihat dari sumber pertumbuhan ekonomi Bali triwulan III-2023 (*y-on-y*), Komponen Ekspor Luar Negeri merupakan komponen penyumbang tertinggi yaitu sebesar 12,78 persen; Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) menyumbang pertumbuhan sebesar 3,33 persen; Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB/Investasi) tercatat berkontribusi sebesar 0,77 persen. Sementara komponen lainnya tercatat berkontribusi sebesar minus 11,52 persen.



**Gambar VI.7**


Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (*y-on-y*) (persen)



**Gambar VI.8**

Sumber Pertumbuhan (%) PDRB menurut Pengeluaran Triwulan III-2022, Triwulan II-2023 dan Triwulan III-2023 (y-on-y)

- Struktur PDRB Bali menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku triwulan III-2023 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Hanya saja, sumbangan komponen ekspor luar negeri semakin meningkat. Pada triwulan ini, perekonomian Bali masih didominasi oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) yang mencakup lebih dari separuh PDRB Bali yaitu sebesar 52,58 persen; diikuti oleh komponen Ekspor Luar Negeri sebesar 34,22 persen; Komponen PMTB/Investasi sebesar 26,85 persen; Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) sebesar 11,24 persen; Komponen Pengeluaran Lembaga NonProfit (PK-



LNPRT) sebesar 1,48 persen; dan Komponen Perubahan Inventori sebesar 0,20 persen. Sementara itu, Komponen Impor Luar Negeri sebagai faktor pengurang dalam PDRB memiliki peran sebesar 5,24 persen. Sedangkan Komponen Net Ekspor Antar Daerah tercatat menyumbang dalam bentuk net impor yakni minus 21,33 persen.

<https://bali.bps.go.id>





## BAB VII

### KETENAGAKERJAAN

#### VII.1 Angkatan Kerja, Penduduk yang Bekerja dan Pengangguran

1. Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2023 menunjukkan adanya peningkatan 0,22 persen jumlah angkatan kerja bila dibandingkan dengan Agustus 2022. Berdasarkan komponen pembentuknya, jumlah penduduk yang bekerja meningkat sebesar 0,41 persen, sedangkan penduduk yang menganggur mengalami penurunan sedalam 44,91 persen.
2. Pada Agustus 2023, tercatat sebanyak 3.490,20 ribu orang sebagai penduduk usia kerja di Provinsi Bali. Dari jumlah tersebut, sebanyak 2.690,24 ribu orang tercatat sebagai Angkatan Kerja (penduduk usia kerja yang siap bekerja atau membuka usaha) dan sebanyak 799,97 ribu orang tercatat sebagai Bukan Angkatan Kerja (penduduk usia kerja dengan kegiatan sekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya).
3. Dari total Angkatan Kerja, sebanyak 2.617,82 ribu orang (97,31 persen) tercatat sebagai penduduk bekerja sedangkan sebanyak 72,42 ribu orang (2,69 persen) lainnya termasuk klasifikasi penduduk yang menganggur.
4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Agustus 2023 tercatat sebesar 77,08 persen, dan mengalami peningkatan 0,22 poin jika dibandingkan dengan Agustus 2022 yang sebesar 76,86 persen.
5. Berdasarkan jenis kelamin, TPAK laki-laki tercatat sebesar 83,55 persen, lebih tinggi jika dibandingkan dengan TPAK perempuan yang sebesar 70,63 persen.

6. TPAK laki-laki mengalami penurunan sedangkan TPAK perempuan tercatat mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan Agustus 2022. Penurunan pada TPAK laki-laki tercatat sedalam 0,51 poin sedangkan TPAK perempuan meningkat sebesar 1,01 poin.

**Tabel VII.1**

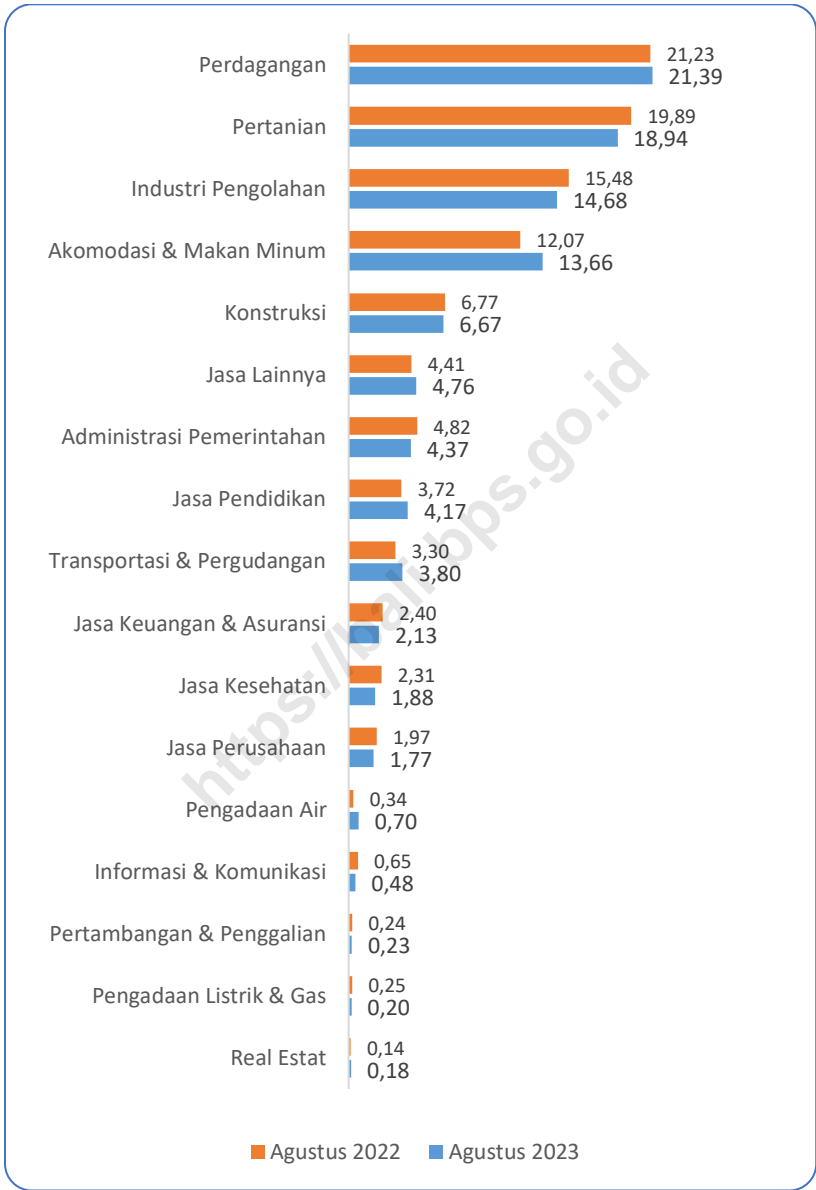
Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Kegiatan Utama (orang),  
Agustus 2022 – Agustus 2023

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Agustus 2022 (ribu orang)	Agustus 2023 (ribu orang)	Perubahan Agustus 2022 – Agustus 2023 (persen)
<b>Penduduk Usia Kerja</b>	<b>3.563,14</b>	<b>3.490,20</b>	<b>-2,05</b>
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>2.738,54</b>	<b>2.690,24</b>	<b>-1,76</b>
Bekerja	2.607,07	2.617,82	0,41
Menganggur	131,47	72,42	-44,91
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>824,60</b>	<b>799,97</b>	<b>-2,99</b>
	Agustus 2022 (persen)	Agustus 2023 (persen)	Perubahan (poin)
<b>Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)</b>	<b>4,80</b>	<b>2,69</b>	<b>-2,11</b>
Perkotaan	5,61	3,08	-2,53
Perdesaan	2,97	1,91	-1,06
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) (%)</b>	<b>76,86</b>	<b>77,08</b>	<b>0,22</b>
Laki-laki	84,06	83,55	-0,51
Perempuan	69,62	70,63	1,01

7. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada bulan Agustus 2023 tercatat sebesar 2,69 persen. Kondisi tersebut mengalami penurunan sedalam 2,11 poin dibandingkan dengan TPT Agustus 2022 yang tercatat 4,80 persen.
8. Berdasarkan daerah tempat tinggal, TPT daerah perkotaan Agustus 2023 tercatat lebih tinggi dibandingkan dengan TPT daerah perdesaan. Pada daerah perkotaan, TPT Agustus 2023 mencapai 3,08 persen sedangkan TPT perdesaan tercatat sebesar 1,91 persen.
9. Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, TPT perkotaan maupun perdesaan sama-sama mengalami penurunan. Pada daerah perkotaan, tingkat pengangguran terbuka menurun 2,53 poin sedangkan pada daerah perdesaan menurun 1,06 poin.

## **VII.2 Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama**

1. Jumlah penduduk yang bekerja pada setiap kategori lapangan usaha menunjukkan kemampuan kategori tersebut dalam penyerapan tenaga kerja di Bali. Struktur penduduk bekerja menurut lapangan pekerjaan utama pada Agustus 2023 didominasi oleh tiga kategori lapangan usaha yaitu: Kategori G (Perdagangan) sebesar 21,39 persen; Kategori A (Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan) sebesar 18,94 persen; dan Kategori C (Industri Pengolahan) sebesar 14,68 persen.



**Gambar VII.1**  
 Persentase Penduduk Bali yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan  
 Utama, Agustus 2022 – Agustus 2023

### VII.3 Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

1. Dari seluruh penduduk Bali yang bekerja (pekerja) pada Agustus 2023, status pekerjaan utama yang terbanyak adalah mereka yang tercatat sebagai buruh/karyawan/pegawai (44,52 persen). Diikuti berusaha sendiri (18,27 persen), status berusaha dibantu buruh tidak tetap (14,55 persen), pekerja keluarga/tidak dibayar (13,35 persen), pekerja bebas non pertanian (3,72 persen), berusaha dibantu buruh tetap/dibayar (3,13 persen), dan pekerja dengan status pekerja bebas pertanian memiliki persentase paling kecil di Bali (2,46 persen).
2. Dibandingkan dengan Agustus 2022 hanya pekerja berstatus berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar dan pekerja keluarga/tidak dibayar serta pekerja bebas di nonpertanian yang mengalami penurunan masing-masing sedalam 1,33 persen poin, 0,54 persen poin, dan 0,29 persen poin.
3. Secara umum penduduk bekerja dapat diidentifikasi menjadi pekerja formal dan informal. Pekerja formal mencakup mereka yang bekerja dengan status berusaha dengan dibantu buruh tetap dan buruh/karyawan/pegawai, sedangkan sisanya dikategorikan sebagai pekerja informal. Berdasarkan identifikasi ini, pada Agustus 2023 di Bali penduduk yang bekerja pada kegiatan formal sebanyak 1,25 juta orang (47,65 persen) sedangkan yang bekerja pada kegiatan informal tercatat sebanyak 1,37 juta orang (52,35 persen). Selama periode Agustus 2022 sampai Agustus 2023, pekerja formal naik sekitar 33,38 ribu orang dan sebaliknya pekerja informal turun sekitar 22,63 ribu orang.



**Gambar VII.2**

Persentase Penduduk Bali yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, Agustus 2022 – Agustus 2023

#### VII.4 Penduduk yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja

1. Penduduk disebut sebagai pekerja penuh apabila selama seminggu yang lalu mereka bekerja selama 35 jam atau lebih, termasuk mereka yang sementara tidak bekerja. Sedangkan penduduk yang bekerja selama 1-34 jam per minggu dikatakan sebagai pekerja tidak penuh.
2. Pada Agustus 2023, persentase pekerja penuh tercatat sebesar 73,89 persen. Persentase tersebut mengalami peningkatan 7,48 persen poin jika dibandingkan dengan periode Agustus 2022.
3. Sementara persentase pekerja tidak penuh mengalami penurunan sedalam 7,48 persen poin atau mencapai 26,11 persen di Agustus

2023. Pekerja tidak penuh terdiri dari pekerja paruh waktu dan setengah penganggur. Pekerja paruh waktu menurun sedalam 1,36 persen poin dan pekerja setengah menganggur sedalam 6,13 persen poin selama periode Agustus 2022 sampai Agustus 2023.

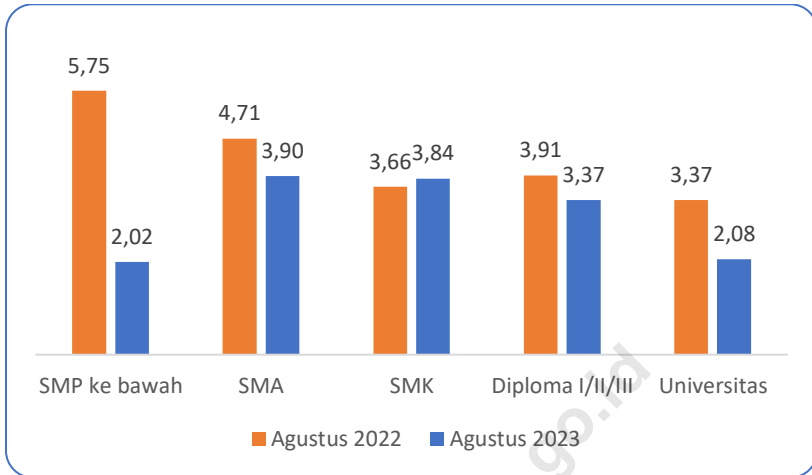
#### **VII.5 Penduduk yang Bekerja Menurut Pendidikan**

1. Dari sisi pendidikan, penyerapan tenaga kerja di Bali hingga Agustus 2023 masih tercatat didominasi oleh pekerja berpendidikan SD ke bawah (tidak/belum pernah sekolah/belum tamat SD/tamat SD), yaitu sebesar 32,07 persen. Sementara pekerja berpendidikan SMP tercatat sebesar 14,22 persen, SMA sebesar 21,20 persen, SMK sebesar 15,01 persen, Diploma I/II/III sebesar 5,17 persen dan universitas sebesar 12,34 persen.

#### **VII.6 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan**

1. Pada Agustus 2023, TPT menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan tertinggi tercatat pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 3,90%. Sedangkan TPT terendah pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) ke bawah yang tercatat sebesar 2,02%.
2. Jika dibandingkan dengan Agustus 2022, tercatat bahwa TPT di seluruh jenjang mengalami penurunan, kecuali pada jenjang SMK yang meningkat dari 3,66 persen pada Agustus 2022 menjadi 3,84 persen pada Agustus 2023. Penurunan tertinggi terdapat pada jenjang SMP ke bawah sebesar 3,73 persen poin. Sementara penurunan terendah, tercatat pada jenjang Diploma yakni sebesar 0,54 persen poin.





**Gambar VII.3**

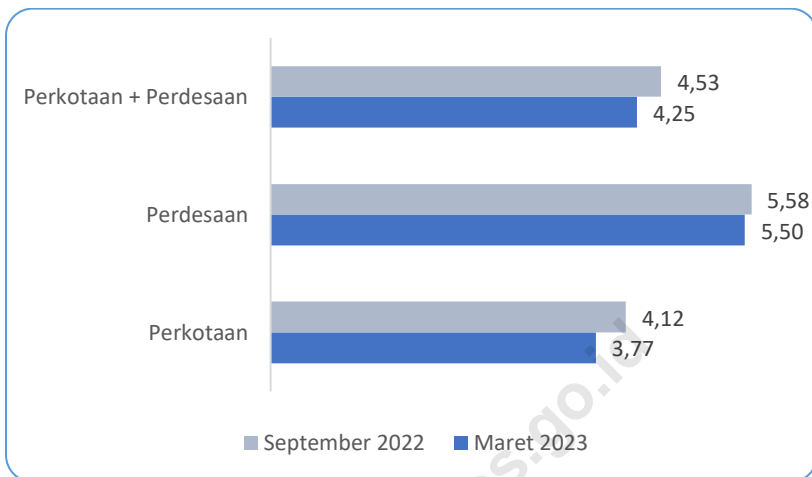
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Bali Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen), Agustus 2022 – Agustus 2023

## BAB VIII

### KEMISKINAN

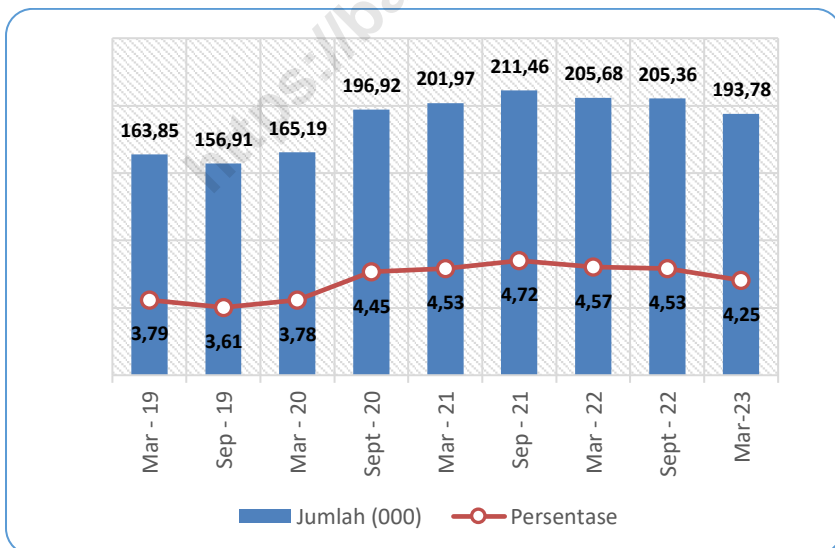
#### VIII.1 Kondisi Kemiskinan Maret 2023

1. Jumlah penduduk miskin di Bali pada Maret 2023 tercatat sebanyak 193,78 ribu orang. Jumlah ini mengindikasikan penurunan sebanyak 11,58 ribu orang jika dibandingkan dengan jumlah penduduk miskin pada September 2022 dan turun 11,90 ribu orang terhadap Maret 2022.
2. Secara persentase, penduduk miskin di Bali tercatat sebesar 4,25 persen. Besaran tersebut mengalami penurunan 0,28 persen poin jika dibandingkan dengan kondisi September 2022 dan turun 0,32 persen poin terhadap Maret 2022.
3. Menurut daerah tempat tinggal, pada periode Maret 2023, jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan mengalami penurunan sebanyak 10,00 ribu orang. Tercatat dari kisaran 133,82 ribu pada September 2022, menjadi kisaran 123,82 ribu pada Maret 2023. Pada periode yang sama, penduduk miskin di daerah perdesaan mengalami penurunan sebanyak 1,59 ribu orang, dari kisaran 71,55 ribu orang pada September 2022 menjadi kisaran 69,96 ribu orang pada Maret 2023.
4. Secara persentase, penduduk miskin di daerah perkotaan pada Maret 2023 tercatat sebesar 3,77 persen, turun 0,35 persen poin dibandingkan September 2022 yang sebesar 4,12 persen. Penduduk miskin di daerah perdesaan juga mengalami penurunan 0,08 persen poin, dari 5,58 persen pada September 2022 menjadi 5,50 persen pada Maret 2023.



**Gambar VIII.1**

Persentase Penduduk Miskin Provinsi Bali September 2022 – Maret 2023



**Gambar VIII.2**

Perkembangan Kemiskinan di Provinsi Bali  
Maret 2019 – Maret 2023

## VIII.2 Perubahan Garis Kemiskinan September 2022-Maret 2023

1. Penentuan penduduk miskin didahului oleh penentuan Garis Kemiskinan (GK) sebagai besaran nilai pengeluaran yang dibutuhkan penduduk untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan non makanan. Terdapat dua komponen untuk menghitung Garis Kemiskinan (GK) yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM). Selanjutnya penduduk miskin ditentukan berdasarkan posisi rata-rata pengeluaran per kapita per bulan terhadap Garis Kemiskinan. Penduduk dengan rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan (GK) tergolong penduduk miskin.
2. Pada bulan Maret 2023, Garis Kemiskinan Provinsi Bali tercatat sebesar Rp529.643 per kapita per bulan. Nilai ini tercatat mengalami peningkatan sebesar 2,84 persen jika dibandingkan Garis Kemiskinan pada bulan September 2022 sementara ketika dibandingkan dengan bulan Maret 2022 tercatat naik 9,20 persen.
3. Menurut komponennya, besaran Garis Kemiskinan Makanan (GKM) pada Maret 2023 tercatat sebesar Rp365.437 per kapita per bulan, atau memberi sumbangan terhadap Garis Kemiskinan sebesar 69,00 persen. Sedangkan besaran Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM) tercatat sebesar Rp164.206 per kapita per bulan, atau menyumbang 31,00 persen terhadap Garis Kemiskinan. Jika dibandingkan dengan kondisi September 2022, seluruh komponen pembentuk Garis Kemiskinan mengalami peningkatan. Pada komponen GKM meningkat 2,18 persen, sedangkan komponen GKNM naik 4,33 persen.

**Tabel VIII.1**

Garis Kemiskinan Per Kapita Per Bulan Menurut Komponen dan Daerah,  
Provinsi Bali September 2022 – Maret 2023

Daerah/Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)		
	Makanan	Bukan Makanan	Total
<b>Perkotaan</b>			
September 2022	367.036	163.784	530.820
Maret 2023	375.253	170.443	545.700
Perubahan September 2022 – Maret 2023 (%)	2,24	4,07	2,80
<b>Perdesaan</b>			
September 2022	334.827	141.203	476.031
Maret 2023	340.646	147.988	488.634
Perubahan September 2022 – Maret 2023 (%)	1,74	4,80	2,65
<b>Kota + Desa</b>			
September 2022	357.640	157.398	515.037
Maret 2023	365.437	164.206	529.643
Perubahan September 2022 – Maret 2023 (%)	2,18	4,33	2,84

- Komoditas makanan yang memberikan sumbangan terbesar pada pembentukan Garis Kemiskinan di Provinsi Bali baik di perkotaan maupun di perdesaan, adalah beras. Selengkapnya komoditas makanan yang berpengaruh signifikan dalam pembentukan Garis Kemiskinan di perkotaan pada Maret 2023 adalah beras, rokok kretek filter, daging ayam ras telur ayam ras, kue basah, bawang merah, roti, cabe rawit, mie instan, dan kopi bubuk dan kopi instan (kemasan). Komoditas makanan yang berpengaruh dalam pembentukan Garis Kemiskinan di perdesaan pada periode yang sama adalah beras, rokok kretek filter, daging ayam ras, telur ayam ras, kue basah, bawang merah, cabe rawit, roti, tongkol/tuna/cakalang, dan kopi bubuk dan kopi instan (kemasan).
- Pada komoditas bukan makanan, lima komoditas yang berpengaruh pada pembentukan Garis Kemiskinan di perkotaan

pada Maret 2023 yaitu perumahan, bensin, upacara agama atau adat lainnya, listrik, serta pendidikan. Sementara itu, lima komoditas bukan makanan yang berpengaruh dalam pembentukan Garis Kemiskinan di perdesaan pada periode yang sama yaitu perumahan, bensin, upacara agama atau adat lainnya, listrik, dan perlengkapan mandi.

### VIII.3 Indeks Kedalaman dan Keparahan Kemiskinan

1. Dimensi lain yang perlu diperhatikan dalam persoalan kemiskinan adalah tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan. Indeks Kedalaman Kemiskinan didefinisikan sebagai ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap Garis Kemiskinan. Sedangkan Indeks Keparahan Kemiskinan memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin
2. Pada periode September 2022 - Maret 2023, Tingkat Kedalaman Kemiskinan ( $P_1$ ) mengalami penurunan sedangkan Tingkat Keparahan Kemiskinan ( $P_2$ ) tidak mengalami perubahan. Tingkat Kedalaman Kemiskinan ( $P_1$ ) pada Maret 2023 tercatat sebesar 0,553, turun 0,010 poin dibandingkan kondisi September 2022 yang tercatat sebesar 0,563. Jika dibandingkan kondisi Maret 2022 yang tercatat sebesar 0,625, Tingkat Kedalaman Kemiskinan ( $P_1$ ) turun 0,072 poin. Di sisi lain, Tingkat Keparahan Kemiskinan ( $P_2$ ), pada Maret 2023 tercatat sebesar 0,102, tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan kondisi September 2022. Jika dibandingkan dengan kondisi Maret 2022 yang tercatat sebesar 0,129, Tingkat Keparahan Kemiskinan ( $P_2$ ) turun sebesar 0,027 poin.

**Tabel VIII.2**

Indeks Kedalaman Kemiskinan ( $P_1$ ) dan Indeks Keparahan Kemiskinan ( $P_2$ ) di Provinsi Bali Menurut Daerah, September 2022 – Maret 2023

Tahun	Kota	Desa	Kota + Desa
<b><u>Indeks Kedalaman Kemiskinan (<math>P_1</math>)</u></b>			
September 2022	0,446	0,858	0,563
Maret 2023	0,480	0,740	0,553
<b><u>Indeks Keparahan Kemiskinan (<math>P_2</math>)</u></b>			
September 2022	0,075	0,170	0,102
Maret 2023	0,086	0,142	0,102

3. Menurut daerah tempat tinggal, pada Maret 2023 Tingkat Kedalaman Kemiskinan ( $P_1$ ) dan Tingkat Keparahan Kemiskinan ( $P_2$ ) di perkotaan lebih rendah daripada perdesaan. Pada Maret 2023, Tingkat Kedalaman Kemiskinan ( $P_1$ ) untuk perkotaan tercatat sebesar 0,480, sedangkan di perdesaan sebesar 0,740. Demikian pula untuk Tingkat Keparahan Kemiskinan ( $P_2$ ) di perkotaan tercatat sebesar 0,086, sedangkan di perdesaan tercatat sebesar 0,142.

#### VIII.4 Ketimpangan Pendapatan (*Gini Ratio*)

1. Salah satu ukuran ketimpangan yang sering digunakan adalah *Gini Ratio*. Nilai *Gini Ratio* berkisar antara 0 sampai dengan 1. Semakin tinggi nilai *Gini Ratio* menunjukkan ketimpangan yang semakin tinggi, dan sebaliknya jika semakin rendah maka diperkirakan akan semakin merata. Kondisi Maret 2023, *Gini Ratio* tidak mengalami

perubahan dibandingkan dengan kondisi September 2022, sedangkan jika dibandingkan dengan kondisi Maret 2022 mengalami penurunan sebesar 0,001 poin. Penurunan *Gini Ratio* mengisyaratkan adanya perbaikan pemerataan pendapatan di Provinsi Bali.

<https://bali.bps.go.id>

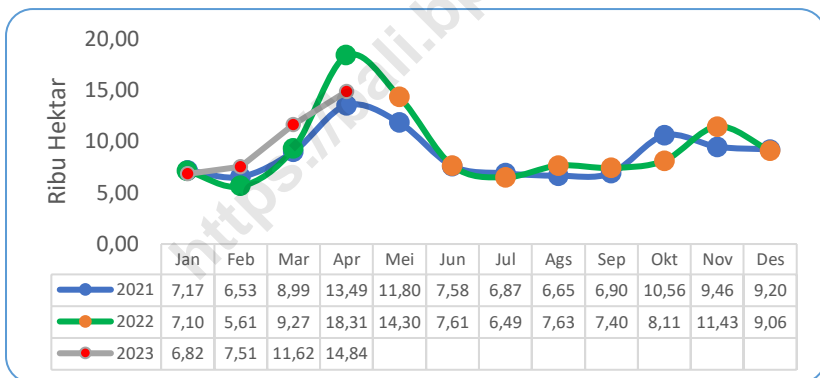




## BAB IX

### TANAMAN PANGAN PADI

1. Berdasarkan hasil Survei KSA, realisasi luas panen padi sepanjang Januari hingga Desember 2022 mencapai sekitar 112.321 hektare, atau mengalami kenaikan sebesar 7.119 hektare (6,77 persen) dibandingkan 2021 yang sebesar 105.201 hektare. Puncak panen padi pada 2022 selaras dengan 2021 yaitu terjadi pada bulan April. Luas panen padi pada April 2022 adalah sebesar 18.310 hektare, sedangkan pada April 2021 luas panen padi mencapai 13.486 hektare.



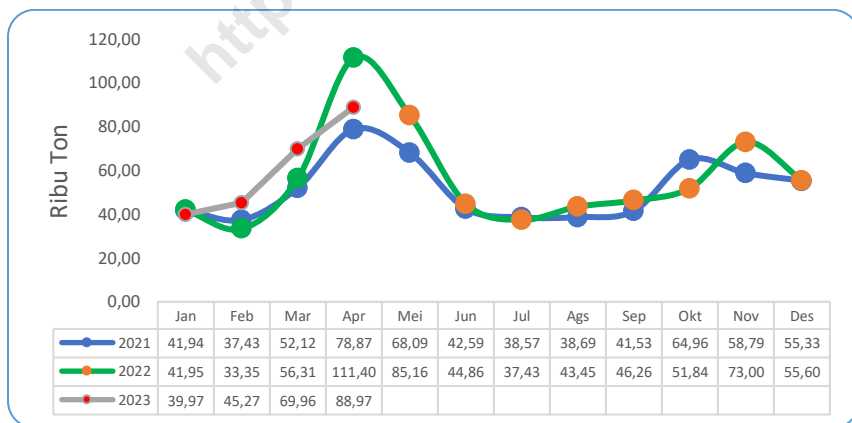
Keterangan : \* Luas panen Februari-April 2023 adalah angka potensi

**Gambar IX.1**  
Perkembangan Luas Panen Padi di Bali, 2021-2023\*

2. Produksi padi di Provinsi Bali sepanjang Januari hingga Desember 2022 mencapai sekitar 680.602 ton GKG, atau mengalami kenaikan sebanyak 61.691 ton GKG (9,97 persen) dibandingkan 2021 yang sebesar 618.911 ton GKG. Produksi padi tertinggi pada 2022 terjadi

pada bulan April, yaitu sebesar 111.398 ton GKG sementara produksi terendah terjadi pada bulan Februari, yaitu sekitar 33.347 ton GKG.

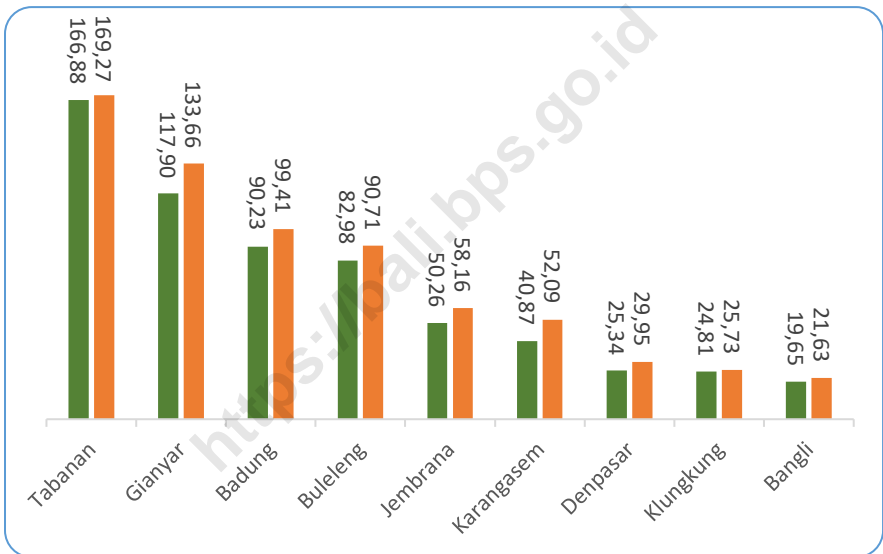
3. Pada Januari 2023, produksi padi diperkirakan sebesar 39.968 ton GKG, dan potensi produksi padi sepanjang Februari hingga April 2023 mencapai 204.222 ton GKG (Gambar IX.2). Dengan demikian, total potensi produksi padi pada Subround Januari–April 2023 diperkirakan mencapai 244.190 ton GKG, atau mengalami kenaikan sebesar 1.189 ton GKG (0,49 persen) dibandingkan Subround I 2022 yang sebesar 243.001 ton GKG.
4. Jika produksi padi dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, maka produksi padi sepanjang Januari hingga Desember 2022 setara dengan 383.829 ton beras, atau mengalami kenaikan sebesar 34.791 ton (9,97 persen) dibandingkan 2021 yang sebesar 349.038 ton.



Keterangan : \* Produksi padi Januari-April 2023 adalah angka sementara

**Gambar IX.2**  
Perkembangan Produksi Padi (GKG) di Bali (ton), 2021-2023\*

5. Seluruh kabupaten/kota di Bali mengalami peningkatan produksi padi (GKG) pada tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun 2021. Kabupaten/kota dengan peningkatan produksi padi tertinggi pada tahun 2022 adalah Gianyar, Karangasem, dan Badung. Sedangkan kabupaten/ kota dengan peningkatan terendah adalah Klungkung, Bangli, dan Tabanan.



Keterangan : Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

**Gambar IX.3**  
Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Bali, 2021-2022  
(Ribu Ton GKG)



## BAB X

### HORTIKULTURA

#### X.1 CABAI

1. Produksi cabai berupa cabai besar dan cabai rawit tahun 2022 tercatat mencapai 35,09 ribu ton sedangkan tahun 2021 tercatat sebesar 40,92 ribu ton. Produksi tersebut mengalami penurunan sedalam 14,23 persen.
2. Pada tahun 2022, Kabupaten Buleleng merupakan penghasil cabai terbesar di Bali. Produksinya mencapai 11,91 ribu ton. Kabupaten Karangasem merupakan penghasil cabai terbesar kedua dengan produksi mencapai 11,25 ribu ton, kemudian disusul Kabupaten Bangli dengan produksi 7,39 ribu ton. Sementara itu, Kota Denpasar menjadi wilayah dengan produksi cabai terendah di Bali, tercatat kurang dari sepuluh ton selama tahun 2022.
3. Dari sisi perbandingan *year on year*, Kabupaten Gianyar tercatat sebagai daerah yang produksi cabainya menurun paling dalam, yaitu -52,44 persen. Sebaliknya, peningkatan produksi paling tinggi tercatat di Kabupaten Badung, yakni 29,83 persen.

#### X.2 PETAISI/SAWI

1. Produksi sayuran petsai/sawi pada tahun 2022 tercatat sebesar 22,40 ribu ton. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, produksi petsai/sawi mengalami penurunan sedalam 8,63 persen.

2. Produksi petsai/sawi terbesar tahun 2022 tercatat di Kabupaten Karangasem. Produksinya mencapai 7,06 ribu ton atau memberikan *share* hampir sepertiga dari total produksi Bali. Produksi terbesar kedua dihasilkan Kabupaten Tabanan, dengan produksi mencapai 4,74 ribu ton dengan *share* 21,14 persen, dan posisi terbesar ketiga dihasilkan Kabupaten Klungkung sebesar 2,96 ribu ton dengan *share* 13,21 persen. Sementara itu, Kabupaten Gianyar tercatat sebagai wilayah dengan produksi petsai/sawi terendah di tahun 2021, yakni kurang dari 1 ton.
3. Selama periode 2022 pertumbuhan produksi petsai tertinggi tercatat di Kabupaten Badung mencapai 606,35 persen, kemudian Jembrana mencapai 70,94 persen, kemudian Bangli 8,74 persen. Sedangkan perlambatan produksi paling dalam terjadi di Kabupaten Gianyar sedalam 98,71 persen, Kabupaten Klungkung 30,31 persen, dan Kabupaten Karangasem 11,68 persen.

### **X.3 BAWANG MERAH**

1. Pada tahun 2022, produksi bawang merah di Bali tercatat sebesar 31,49 ribu ton. Produksi tersebut tercatat meningkat setinggi 36,08 persen jika dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya yang ketika itu mencapai 23,14 ribu ton.
2. Sementara itu, sentra produksi bawang merah di Bali masih terpusat di Kabupaten Bangli. Pada tahun 2021, produksi bawang merah yang dihasilkan Kabupaten Bangli mencapai 30,23 ribu ton atau 95,99 persen dari total produksi bawang merah di Bali. Sebagian besar kabupaten/kota lainnya hanya memiliki produksi di bawah dua ribu ton.

3. Jika melihat perbandingan antara tahun 2021 dan 2022, Kota Denpasar menjadi wilayah yang mengalami produksi bawang merah meningkat paling tinggi pada periode ini. Peningkatannya mencapai 147,62 persen. Peningkatan tertinggi selanjutnya tercatat pada Kabupaten Bangli dan Kabupaten Tabanan dengan besaran kenaikan masing-masing mencapai 41,06 persen dan 29,82 persen.

**Tabel X.1**

Perkembangan Produksi Cabai, Petsai/Sawi, dan Bawang Merah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2021 – 2022 (ton)

Kabupaten/ Kota	Cabai			Petsai/Sawi			Bawang Merah		
	2021	2022	Perubahan (%)	2021	2022	Perubahan (%)	2021	2022	Perubahan (%)
Jembrana	389	230	-40,9	12	20	66,7	0	0	-
Tabanan	1.371	841	-38,7	4.659	4.735	1,6	80	104	30,0
Badung	1.119	1.453	29,8	13	89	584,6	0	0	-
Gianyar	404	192	-52,5	39	0,5	-98,7	9	22	144,4
Klungkung	1.943	1.828	-5,9	3.994	2.784	-30,3	0	0	-
Bangli	12.967	7.386	-43,0	2.663	2.895	8,7	21.434	30.236	41,1
Karangasem	11.015	11.254	2,2	8.002	7.068	-11,7	1.010	876	-13,3
Buleleng	11.705	11.905	1,7	2.021	1.848	-8,6	526	156	-70,3
Denpasar	8	8	0,0	3.117	2.964	-4,9	156	99	-36,5
<b>B A L I</b>	<b>40.922</b>	<b>35.098</b>	<b>-14,23</b>	<b>24.519</b>	<b>22.403</b>	<b>-8,63</b>	<b>23.215</b>	<b>31.492</b>	<b>35,65</b>







**ST 2023**

**SENSUS PERTANIAN**

**BerAKHLAK**

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga  
# melayani  
# bangsa**

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI BALI**

Jl. Raya Puputan, No. 1 Renon, Denpasar

Telp.: (0361) 238159, Fax: (0361) 238162

Email: [bps5100@bps.go.id](mailto:bps5100@bps.go.id)

Homepage: <http://bali.bps.go.id>

